



LAPORAN

AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

2024



Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, taufik hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2025, Penyusunan LAKIP merupakan kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelola sumber daya dengan didasarkan suatu Perencanaan Strategis (RENSTRA) Dinas Sosial Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2025-2029. Metode dan teknik penyusunan LAKIP ini berpedoman pada Peraturan Negara Pendayagunaan Apratur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini merupakan laporan kinerja dari pelaksanaan program/kegiatan dan sebagai tolak ukur sinkronisasi antara rencana kinerja dan realisasi yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar sesuai tugas pokok dan fungsinya. Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, baik secara kinerja maupun pelaporannya, Karena segala masukan kritik dan saran membangun tentulah menjadi bahan perbaikan penyempurnaan di masa yang akan datang.

Polewali, Februari 2025

**KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
PENATAAN RUANG**

Ir. HUSAIN ISMAIL, ST.,M.AP

Pangkat : Pembina

NIP : 19720809 200502 1 003

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| DAFTAR ISI | 3 |
| DAFTAR GAMBAR | 4 |
| DAFTAR TABEL | 5 |
| DAFTAR GRAFIK | 7 |
| BAB I PENDAHULUAN | 8 |
| A. LATAR BELAKANG..... | 8 |
| 1. Dasar Hukum Penyusunan Laporan | 9 |
| 2. Maksud Dan Tujuan Laporan | 10 |
| B. KEDUDUKAN TUGAS, POKOK DAN FUNGSI | 11 |
| 1. Kedudukan dan Tugas Pokok | 11 |
| 2. Fungsi | 11 |
| 3. Susunan Organisasi..... | 12 |
| 4. Gambaran Umum Kondisi Organisasi..... | 14 |
| 5. Permasalahan dan Isu Strategis | 22 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | 27 |
| A. RENCANA STRATEGIS..... | 27 |
| 1. VISI | 27 |
| 2. MISI..... | 28 |
| 3. TUJUAN DAN SASARAN | 29 |
| B. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2024..... | 32 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN | 47 |
| A. AKUNTABILITAS KINERJA..... | 47 |
| B. AKUNTABILITAS KEUANGAN..... | 90 |

BAB IV PENUTUP 98

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|---|
| Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar | 13 |
| Gambar 2. Alat-alat Berat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang | 20 |
| Gambar 3. Alat Uji Material pada Laboratorium UPTD <i>Workshop</i> | 21 |
| Gambar 4. Pembangunan Jalan Mapilli Barat-Luyo | 50 |
| Gambar 5. Peningkatan Jalan Ruas Galeso -Mampie | 52 |
| Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Rehabilitasi Jembatan Sabura - Tapua | 54 |
| Gambar 7. Normalisasi/ Restorasi Sungan kec. Anreapi | 60 |
| Gambar 8. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan D.I Alapahang Desa Riso | 61 |
| Gambar 9. Peningkatan Bendung Irigasi Rattenallu ... | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 10. Dokumentasi Kegiatan Pembangunan Jalan Lingkungan Belakang SD 23 Kelurahan Darma | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 11. Dokumentasi Kegiatan Pembangunan Baru SPAM Jaringan Perpipaan di Desa Beroangin Kec. Mapilli | 72 |
| Gambar 12. Dokumentasi Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Sanitasi Lapas Polewali | 78 |
| Gambar 13. Dokumentasi Pembangunan Panggung Alun-Alun Polewali | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Kondisi Kepegawaian | 15 |
| Tabel 2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Pendidikan | 15 |
| Tabel 3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Jenis Kelamin..... | 17 |
| Tabel 4. Data Kondisi Alat Berat | 18 |
| Tabel 5. Penetapan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Polewali Mandar TA. 2025 | 32 |
| Tabel 6. Program dan Anggaran Kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2025 | 40 |
| Tabel 7. Realisasi Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Polewali Mandar TA. 2023 | 41 |
| Tabel 8. Panjang Jalan kabupaten Yang Terbangun | 50 |
| Tabel 9. Perbandingan Panjang Jalan Kabupaten yang terbangun Tahun 2021, 2022 dan 2023 | 50 |
| Tabel 10. Panjang Jalan Kabupaten Yang Direhabilitasi..... | 52 |
| Tabel 11. Perbandingan Panjang Jalan Kabupaten yang Direhabilitasi Tahun 2021, 2022 dan 2023..... | 52 |
| Tabel 12. Pemeliharaan Rutin Jalan | 53 |
| Tabel 13. Kegiatan Pembangunan/Penggantian Jembatan | 54 |
| Tabel 14. Perbandingan Jumlah Jembatan Dalam Kondisi Baik Tahun 2021, 2022 dan 2023 | 54 |
| Tabel 15. Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Kebinamargaan | 55 |
| Tabel 16. Sub Kegiatan Normalisasi /Restorasi Sungai | 59 |
| Tabel 17. Sub Kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan..... | 60 |
| Tabel 18. Perbandingan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan Tahun 2021, 2022 dan 2023 | 61 |
| Tabel 19. Kegiatan Peningkatan Bendung Irigasi | 62 |
| Tabel 20. Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Sumber Daya Air | 63 |
| Tabel 21. Persentase Drainase Kawasan Perkotaan Dalam Kondisi Baik | 69 |
| Tabel 22. Perbandingan Kegiatan Persentase Drainase Kawasan Perkotaan Dalam Kondisi Baik Tahun 2021, 2022 dan 2023 | 69 |

| | |
|--|----|
| Tabel 23. Kegiatan Pembangunan Jalan Lingkungan . Error! Bookmark not defined. | |
| Tabel 24. Perbandingan Kegiatan Pembangunan Jalan Lingkungan Tahun 2021, 2022 dan 2023..... Error! Bookmark not defined. | |
| Tabel 25. Kegiatan Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan | 71 |
| Tabel 26. Perbandingan Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan Tahun 2021, 2022 dan 2023 | 73 |
| Tabel 27. Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota | 75 |
| Tabel 28. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2021, 2022 dan 2023 | 77 |
| Tabel 29. Kegiatan Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan, dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota..... | 81 |
| Tabel 30. Perbandingan Jumlah Unit Bangunan Gedung Daerah yang Terbangun Tahun 2021, 2022 dan 2023 | 81 |
| Tabel 31. Kegiatan Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS ... Error! Bookmark not defined. | |
| Tabel 32. Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Keciptakarya..... | 82 |
| Tabel 33. Program Penyelenggaraan Jalan | 90 |
| Tabel 34. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)..... | 91 |
| Tabel 35. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase..... | 92 |
| Tabel 36. Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya .. Error! Bookmark not defined. | |
| Tabel 37. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum..... | 93 |
| Tabel 38. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah | 93 |
| Tabel 39. Program Penataan Bangunan Gedung | 94 |
| Tabel 40. Program Pengembangan Jasa Konstruksi | 95 |
| Tabel 41. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang..... | 95 |
| Tabel 42. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota | 96 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|-------------------------------------|
| Grafik 1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan..... | 16 |
| Grafik 2. Grafik Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Jenis Kelamin..... | 17 |
| Grafik 3. Perbandingan Panjang Jalan Kabupaten Yang Terbangun Tahun 2021, 2022 dan 2023..... | 51 |
| Grafik 4. Perbandingan Panjang Jalan Kabupaten yang Direhabilitasi Tahun 2021, 2022 dan 2023..... | 53 |
| Grafik 5. Perbandingan Jumlah Jembatan Dalam Kondisi Baik Tahun 2021, 2022 dan 2023 | 54 |
| Grafik 6. Perbandingan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan Tahun 2021, 2022 dan 2023 | 61 |
| Grafik 7. Grafik Perbandingan Kegiatan Pembangunan Saluran Drainase yang terbangun Tahun 2021, 2022 dan 2023 | 70 |
| Grafik 8. Grafik Perbandingan Kegiatan Pembangunan Jalan Lingkungan Tahun 2021 2022 dan 2023..... | Error! Bookmark not defined. |
| Grafik 9. Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan Tahun 2021, 2022 dan 2023 | 74 |
| Grafik 10. Perbandingan Pembangunan Sarana dan Prasarana Sanitasi Tahun 2021, 2022 dan 2023..... | 77 |
| Grafik 11. Perbandingan Jumlah Unit Bangunan Gedung Daerah yang Terbangun dalam Kondisi Baik Tahun 2020, 2021 dan 2022 | 82 |

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sesuai ditetapkan dalam Peraturan Bupati Kabupaten Polewali Mandar Nomor 38 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar menyusun Laporan Kinerja/LAKIP tahun 2025. Laporan ini memuat hasil pengukuran sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar dan program/kegiatan melalui indikator kinerja (Parameter) yang telah ditetapkan sesuai tugas pokok dan fungsinya. Sumber dana Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar untuk program dan kegiatan yang dilaksanakan tahun 2025 berasal dari APBD Kabupaten Polewali Mandar dan sumber anggaran APBN tahun anggaran 2025.

Indikator kinerja Sasaran merupakan parameter untuk mengukur keberhasilan pelayanan yang dilaksanakan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian sasaran tingkat Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar tahun 2025. Indikator kinerja sasaran menggunakan indikator kinerja utama yang dipilih dari beberapa output dan atau outcome dari kegiatan. Indikator kinerja kegiatan meliputi indikator masukan (input) yang mengutamakan penggunaan dana APBD Kabupaten Polewali Mandar, indikator keluaran (output) dan indikator hasil (outcome) sesuai Daftar Pengesahan Anggaran (DPA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar tahun 2025.

Metode penyusunan LAKIP Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar secara umum mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi

Pemerintah. Dalam pengukuran kinerja Sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar tahun 2025 ini menggambarkan indikator kinerja output utama (grand output) atau outcome pada program/kegiatan yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar selama tahun 2025 sesuai dengan penetapan indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja dan dokumen perencanaan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar tahun 2025.

1. Dasar Hukum Penyusunan Laporan

Landasan Hukum Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang ini, meliputi:

- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme ;
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara ;
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional ;
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah ;
- Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2014;
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah ;
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;

- Peraturan Menteri Pendayaaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
- Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Review Atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Polewali Mandar; g. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 2 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2025-2029;
- Peraturan Bupati Nomor 53 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah

B. Maksud Dan Tujuan Laporan

Maksud Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar memberikan gambaran capaian kinerja dalam satu tahun anggaran berdasarkan pencapaian indikator sasaran dan program dan sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk menilai keberhasilan dan kegagalan organisasi dalam mencapai sasaran program yang telah ditetapkan pada tahun 2025

Tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan laporan adalah memberikan Informasi Kinerja terukur yang telah dicapai dengan mencermati berbagai kendala dan permasalahan yang masih dihadapi dalam pencapaian kinerja organisasi yang telah ditetapkan sehingga dapat menjadi acuan dalam upaya perbaikan berkesinambungan dan meningkatkan kinerja ditahun berikutnya..

C. KEDUDUKAN TUGAS, POKOK DAN FUNGSI

1. Kedudukan dan Tugas Pokok

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar sebagai dinas daerah, sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Bupati Polewali Mandar Nomor 39 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Kedudukan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Tugas : Melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam
Pokok bidang pekerjaan umum yang menjadi tanggung jawabnya dan tugas perbantuan yang diberikan pemerintah.

2. Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas pokoknya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar mempunyai fungsi :

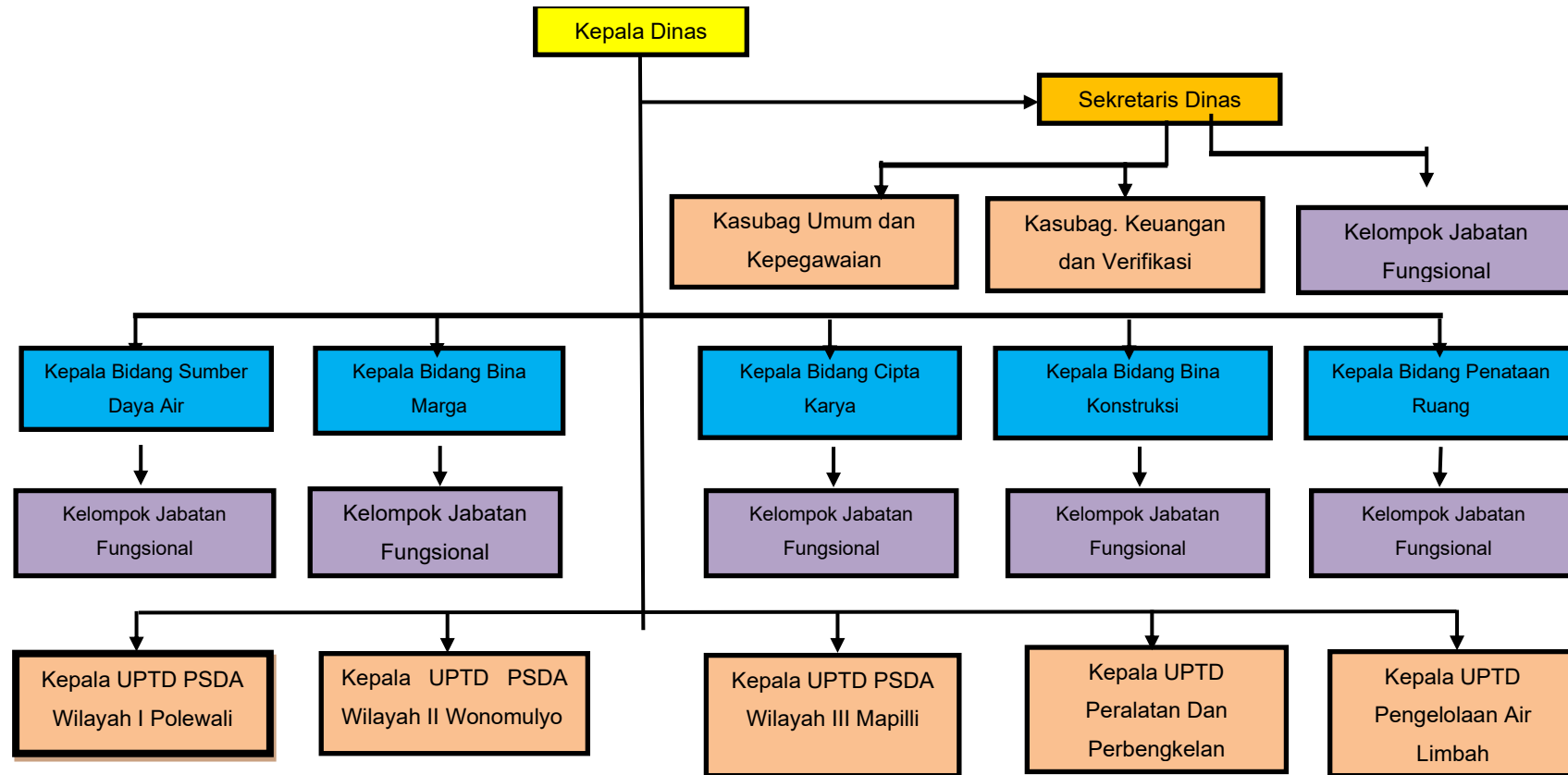
- a. Perumusan kebijakan teknis Pemerintah Kabupaten dibidang pekerjaan umum meliputi Sumber Daya Air, Bina Marga dan Cipta karya
- b. Penyusunan rencana dan program dibidang pekerjaan umum dan Penataan Ruang meliputi sumber daya air, bina marga, cipta karya, penataan ruang dan bina konstruksi;
- c. Pelaksanaan pengendalian dan penanganan teknis operasional dibidang pekerjaan umum dan Penataan Ruang meliputi sumber daya air, bina marga dan cipta karya, penataan ruang dan bina konstruksi;
- d. Pelayanan umum dibidang pekerjaan umum dan Penataan Ruang meliputi sumber daya air, bina marga dan cipta karya, penataan ruang dan bina konstruksi;
- e. Pelaksanaan dan pengelolaan urusan ketatausahaan Dinas;

- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

3. Susunan Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Bupati Polewali Mandar Nomor 39 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Susunan organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar, terdiri atas Kepala Dinas, Sekretaris, Bidang Sumber Daya Air, Bidang Bina Marga, Bidang Cipta Karya, Bidang Bina Konstruksi, Bidang Penataan Ruang, UPTD, Jabatan Fungsional secara lengkap Struktur Organisasi sebagai berikut. :

Gambar 1 Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar



4. Gambaran Umum Kondisi Organisasi

Berdasarkan struktur organisasi Peraturan Bupati Nomor 53 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Polewali Mandar. Susunan Organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris Dinas
 - Kasubag Keuangan dan Verifikasi
 - Kasubag Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Sumber Daya Air (SDA)
- d. Bidang Bina Marga
- e. Bidang Cipta Karya
- f. Bidang Bina Konstruksi
- g. Bidang Penataan Ruang
- h. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)
 - UPTD PSDA Wilayah I Polewali & Kasubag Tata Usaha
 - UPTD PSDA Wilayah II Wonomulyo & Kasubag Tata Usaha
 - UPTD PSDA Wilayah III Mapilli & Kasubag Tata Usaha
 - UPTD UPTD Peralatan Dan Perbengkelan & Kasubag Tata Usaha
 - UPTD UPTD Pengelolaan Air Limbah & Kasubag Tata Usaha
- i. Fungsional

➤ **Kondisi Kepegawaian**

Rasio perimbangan antara formasi dan *bezetting* sampai akhir tahun 2025 belum terpenuhi sebagaimana tersebut dibawah ini :

Tabel 1. Kondisi Kepegawaian

| No. | Uraian | Eselon | Formasi | Bezetting | (%) |
|-----|----------------------------|--------|------------|------------|-------|
| 1 | Kepala Dinas | II-B | 1 | 1 | 100 |
| 2 | Sekretaris Dinas | III-A | 1 | 1 | 100 |
| 3 | Kepala Bidang | III-B | 5 | 5 | 100 |
| 4 | Kasubag | IV-A | 2 | 2 | 100 |
| 5 | Kepala UPTD | IV-A | 5 | 5 | 100 |
| 6 | Kasubag Tata Usaha UPTD | IV-B | 5 | 4 | 80 |
| 7 | Fungsional | | 16 | 9 | 56,25 |
| 8 | Staff / Tenaga Lapangan | | 100 | 85 | 85 |
| 9 | PPPK Paruh Waktu | | 201 | 201 | 100% |
| | Jumlah | - | 336 | 313 | |

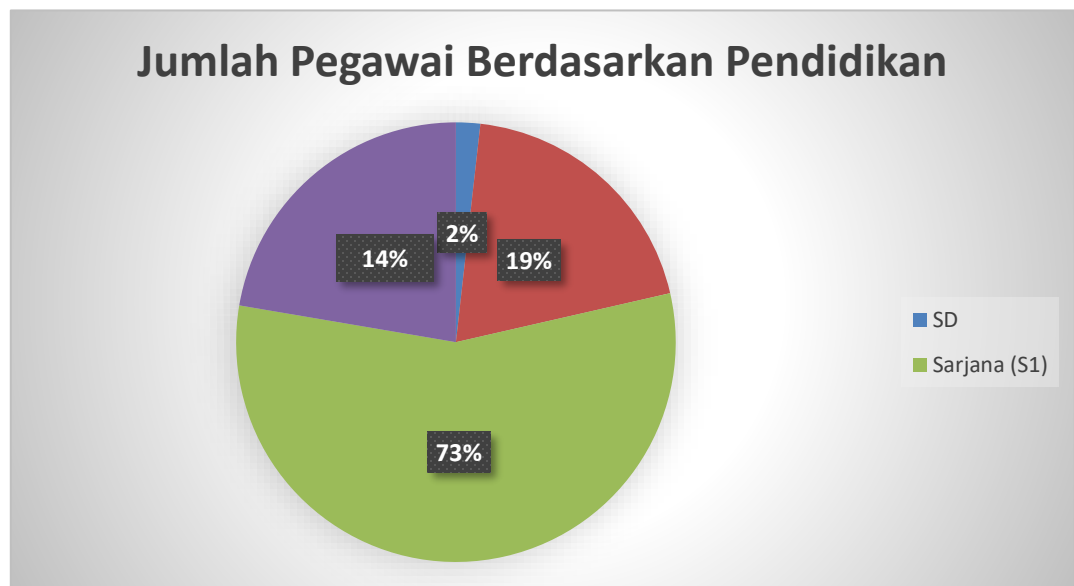
Berdasarkan tabel diatas, terlihat untuk formasinya terisi sesuai dengan formasi yang dibutuhkan kecuali Eselon IV-B formasinya lowong 1 pada Kasubag Tata Usaha UPTD PSDA Wilayah II. Begitu pun untuk formasi fungsional staf.

Tabel 2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Pendidikan

| Pendidikan | Laki-laki | Perempuan | Persentase |
|---------------|-----------|-----------|------------|
| SD | 2 | 0 | 1,72 |
| SLTA | 22 | 0 | 18,96 |
| S1-DIV | 51 | 26 | 73,41 |
| S2-S3 | 11 | 4 | 14,44 |
| Jumlah | 86 | 30 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan yang paling dominan untuk instansi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah lulusan Sarjana (S1), sebanyak 77 orang atau sebesar 73,41% dari jumlah pegawai dan yang paling sedikit adalah lulusan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 2 orang atau sebesar 1,72%.

Grafik 1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

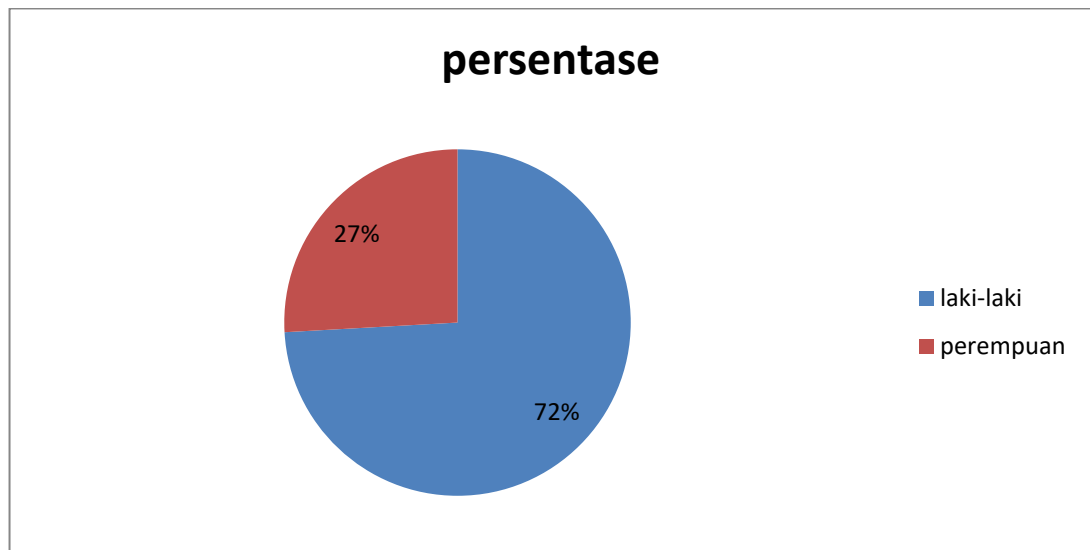


Rendahnya pemahaman dalam bidang teknis dan masih banyaknya pegawai dalam lingkup Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang belum memahami teknologi bidang informatika ke PU-an mengakibatkan pekerjaan pelaporan dan pengolahan data masih belum dapat dikerjakan secara maksimal.

Tabel 3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Uraian | Jumlah | Persentase |
|----|---------------|------------|------------|
| 1 | Laki-laki | 84 | 72,41 |
| 2 | Perempuan | 32 | 27,58 |
| | Jumlah | 116 | 100 |

Grafik 2. Grafik Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan Grafik 1.2 tersebut jumlah pegawai yang ada di lingkup Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang didominasi oleh laki-laki sebesar 72,41%, hal tersebut adalah wajar dikarenakan banyaknya kegiatan fisik di lapangan yang membutuhkan stamina yang prima.

Sedangkan perempuan sebesar 27,58% merupakan pendukung dalam kelancaran proses kegiatan tersebut

➤ **Kondisi Sarana Dan Prasarana Penunjang**

Sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembangunan di Kabupaten Polewali Mandar yang ada pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang mendukung dan menunjang pencapaian target kinerja antara lain :

- a. UPTD Workshop dilengkapi dengan alat - alat berat. Alat berat sangat menunjang pelaksanaan kegiatan di lapangan. Ada total 16 unit alat berat yang tersedia di *workshop*, antara lain :

Tabel 4. Data Kondisi Alat Berat

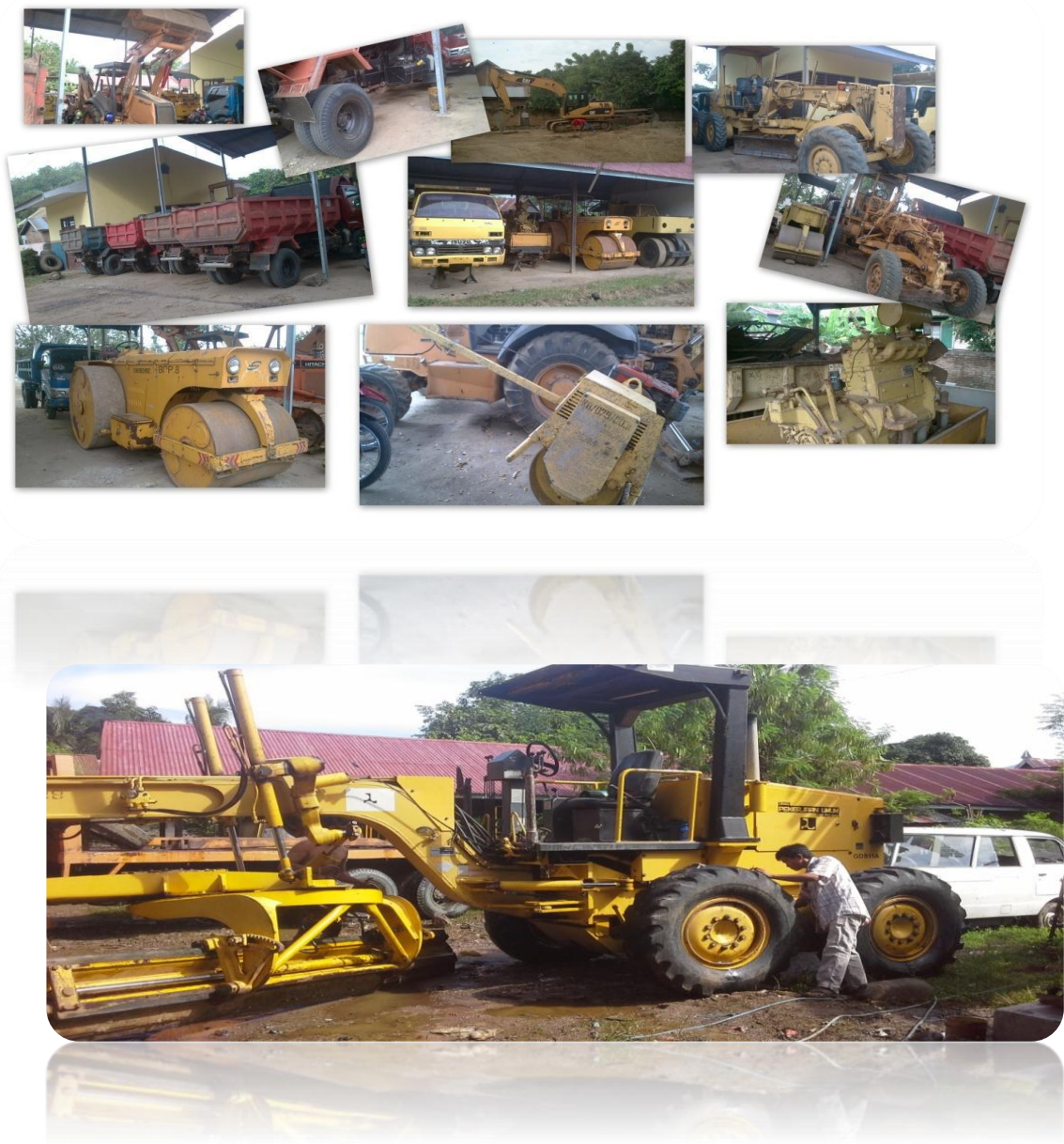
| No | Jenis Alat | Merk | Kondisi Alat | | | Status Kepemilikan | Ket |
|----|------------------------|-------------|--------------|--------------|-------------|--------------------|---------------|
| | | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | | |
| 1. | EXC LONG ARM SUMITOMO | SH 210 | Baik | - | - | Dinas pupr | Dioperasikan |
| 2 | Exc Long Arm Sumitomo | SH 210 | - | Rusak | | Dinas PUPR | Stand By UPTD |
| 3 | Exc Caterpillar | 320 | - | Rusak | | Dinas PUPR | Stand By UPTD |
| 4 | Greder Komatsu | GD 31 RC-3A | - | Rusak | | Dinas PUPR | Stand By UPTD |
| 5 | Greder Komatsu | GD 511 A | Baik | - | - | Dinas PUPR | Dioperasikan |
| 6 | Bomag/Walas | BW-211 D-40 | Baik | - | - | Dinas PUPR | Stand By UPTD |
| 7 | Mini Bomag/ Baby Walas | | baik | - | - | Dinas PUPR | Stand By UPTD |

*Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Polewali Mandar*

| | | | | | | | |
|----|--------------------------|--------------------------------------|------|-------|--|------------|------------------|
| 8 | Back Loader Probesco | Case 580 Sm- 2 | | Rusak | | Dinas PUPR | Stand By UPTD |
| 9 | Bulk Doser Hitachi | DX 75M | | Rusak | | Dinas PUPR | Stand By UPTD |
| 10 | Truk Toronton 10 Roda | Mitsubis hi Fuso DC 9032 | Baik | | | Dinas PUPR | Stand By UPTD |
| 11 | Dump Truck 6 Roda | Dyna 130 HT DC 8003 | Baik | | | Dinas PUPR | Stand By UPTD |
| 12 | Dump Truck 6 Roda | Dyna 130 HT DC 8004 | | Rusak | | Dinas PUPR | Stand By UPTD |
| 13 | Dump Truck 6 Roda | Dyna 130 HT DC 8002 biru | | Rusak | | Dinas PUPR | Stand By UPTD |
| 14 | Dump Truck 6 Roda | Dyna 130 HT | | Rusak | | Dinas PUPR | Stand By UPTD |
| 15 | Dump Truck 6 Roda | Dyna 130 HT | | Rusak | | Dinas PUPR | Stand By UPTD |
| 16 | Dump Truck 6 Roda | Dyna 130 HT | | Rusak | | Dinas PUPR | Stand By UPTD |

| | | | | | | | |
|----|-----------|-------|--|-------|--|------------|------------------|
| 17 | Mesin Las | Danyo | | Rusak | | Dinas PUPR | Stand By UPTD |
| 18 | Stamplir | | | Rusak | | Dinas PUPR | Stand By UPTD |

Gambar 2. Alat-alat Berat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang



- b. Laboratorium, berfungsi untuk menguji dan menganalisa bahan material bahan bangunan dan lainnya sebelum digunakan di lapangan ataupun setelah proses pembangunan terlaksana. Ada beberapa alat yang masih dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan infrastruktur antara lain :
- Alat uji beton
 - Theodolite
 - Thermometer aspal
 - Alat sondir
 - Alat ukur ketebalan aspal

Gambar 3. Alat Uji Material pada Laboratorium UPTD *Workshop*



5. Permasalahan dan Isu Strategis

5.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam melaksanakan urusannya permasalahan yang dihadapi dapat diidentifikasi sebagai berikut :

a. Bidang Sumber Daya Air

- Kejadian bencana alam seperti banjir dan tanah longsor berdampak pada rusaknya Daerah Aliran Sungai dan berbagai infrastruktur yang dibangun
- Jaringan pelayanan irigasi yang belum memadai dan wewenangnya di BWS
- Belum optimalnya sinergitas dan koordinasi antara stakeholder terkait dalam pengelolaan sumber daya air di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.

b. Bidang Bina Marga

- Inkonsistensi pembangunan jalan & jembatan antara pemerintah provinsi dan kota
- Perlu adanya peningkatan kapasitas berupa pelebaran jalan nasional, provinsi dan Kota sebagai pusat kegiatan ekonomi.
- Masih banyak jalan yang tergenang air diakibatkan jalan yang berlubang.
- Masih perlunya peningkatan maupun penyediaan fasilitas pejalan kaki dan penyandang cacat karena merupakan bagian dari lalu lintas

c. Bidang Cipta Karya

- Minimnya penyediaan prasarana air bersih/air minum, sanitasi
- Banyaknya jalan yang tergenang diakibatkan adanya penyumbatan di saluran drainase
- Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan drainase
- Belum Optimalnya pelayanan pengolahan Limbah
- Masih kurangnya proporsi dimensi saluran drainase dengan debit air yang akan ditampung
- Semakin banyaknya pemanfaatan Drainase yang tidak sesuai dengan peruntukannya

d. Bidang Penataan Ruang

- Kurangnya pemahaman masyarakat tentang Izin Mendirikan Bangunan
 - Banyaknya bangunan yang terletak di kawasan – kawasan yang tidak diperuntukkan untuk bangunan berdasarkan RTRW
 - Masih Kurangnya SDM aparat yang mengetahui dan mengerti tentang tata cara pembuatan gambar bangunan
 - Banyaknya bangunan yang sudah permanen terutama rumah tinggal yang belum memiliki IMB
 - Masih kurangnya koordinasi dengan pihak kelurahan dalam melakukan deteksi awal kegiatan pemanfaatan ruang dan alih fungsi lahan di wilayah kelurahan.
- e. Bidang Jasa Konstruksi
- Sarana dan prasarana Ke-PU an yang belum memadai
 - Belum optimalnya fungsi penyedia jasa konstruksi dalam mendukung pembangunan bidang ke-Puan.

5.2. Penentuan Isu-isu Strategis

Isu strategis merupakan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena atau belum dapat diselesaikan pada periode sebelumnya dan memiliki dampak jangka panjang bagi keberlanjutan pelaksanaan pembangunan, sehingga perlu diatasi secara bertahap. Berdasarkan identifikasi permasalahan-permasalahan dan hasil telaahan Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar, maka isu strategis yang berkembang di lingkup Perangkat Daerah, berdasarkan isu startegis yang diambil berdasarkan RPJMD Kabupaten Polewali Mandar 2019 – 2025 yang akan ditempuh oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar, yaitu

➤ **Belum Optimalnya Kondisi Infrastruktur**

Masalah infrastruktur menjadi masalah yang akan sangat berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Polewali Mandar, selain terkait dengan akses masyarakat terhadap sumber-sumber ekonomi, hal tersebut juga akan sangat terkait dengan kelancaran investasi di daerah. Oleh karena itu pemerataan pembangunan

infrastruktur masih perlu mendapatkan perhatian pada kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Fokus permasalahan pokok di bidang infrastruktur, dikaitkan dengan infrastruktur wilayah dan infrastruktur permukiman. Infrastruktur wilayah dimaksud adalah infrastruktur jaringan transportasi dan infrastruktur jaringan irigasi, sedangkan infrastruktur permukiman adalah infrastruktur air minum dan sanitasi, jalan lingkungan dan drainase, serta masalah hunian yang tidak layak (rumah tidak layak huni).

Kondisi kualitas jaringan transportasi darat saat ini, khusus jaringan jalan baru sekitar 51.73% dari total panjang jalan kabupaten 874 km dengan kondisi mantap (baik dan sedang), sedangkan khusus untuk kondisi / ketersediaan fasilitas pendukung lalu lintas dan angkutan jalan baru berkisar 24% dari kebutuhan.

Ketersediaan air irigasi untuk mengairi seluruh lahan sawah yang ada di seluruh daerah irigasi kewenangan kabupaten yang terdiri dari 41 (empat puluh satu) daerah irigasi, persentasenya baru mencapai sekitar 80%. Masih rendahnya kualitas dan ketersediaan infrastruktur permukiman, dimana capaiannya diukur dari persentase akses air minum yang layak, aman dan berkelanjutan baru sekitar 86%, persentase akses sanitasi yang layak baru sekitar 82.66%, luas kawasan kumuh perkotaan yang belum tertangani masih sekitar 137 hektar. Kondisi ini masih jauh di bawah target nasional universal akses 2019, yaitu 100% akses air minum aman, 0% kawasan kumuh, serta 100% akses sanitasi layak, begitu juga dengan jumlah rumah tidak layak huni yang masih cukup tinggi di angka 9.400 unit. Rendahnya Indeks Kepuasan Masyarakat Selain penataan kelembagaan pemerintah daerah, peningkatan kualitas aparat juga menjadi sebuah keharusan untuk menjamin peningkatan kapasitas dan profesionalisme pemerintah daerah dalam menjalankan pelayanan publik yang juga semakin kompleks. Aparatur sebagai pelayan publik dituntut untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat

dengan prima. Keterbukaan dan transparansi informasi serta komunikasi menjadi penting dalam membangun bentuk pelayanan publik yang prima. Ruang pengaduan masyarakat harus lebih semakin terbuka, guna meningkatkan nilai aparatur sebagai pelayan bagi masyarakat. Maka pengembangan teknologi menjadi hal cukup penting sebagai instrument komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Selain itu pelayanan perijinan, kemudahan berusaha, pelayanan administrasi kependudukan, hingga pelayanan pendidikan dan kesehatan juga harus semakin ditingkatkan. Masih Tingginya Angka Stunting Kementerian Kesehatan mengumumkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada Rapat Kerja Nasional BKKBN, Rabu (25/1) dimana prevalensi stunting di Indonesia turun dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di 2022. Salah satu faktor pendukung tingginya angka stunting yaitu adalah mengenai rendahnya akses untuk mendapatkan pelayanan kesehatan serta akses sanitasi dan air bersih. Menurut penelitian, kurangnya sanitasi dan air bersih dapat memicu terjadinya infeksi. Di dalam buletin stunting dikatakan bahwa penyakit-penyakit yang diakibatkan karena infeksi, akan mengganggu penyerapan nutrisi pada proses pencernaan. Penyakit infeksi yang diderita bayi dapat menurunkan berat badannya dan tentunya jika hal ini terjadi cukup lama dan proses penyembuhannya tidak disertai nutrisi yang baik, pasti akan menyebabkan stunting. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus memberikan dukungan terhadap program pencegahan stunting atau gangguan pertumbuhan pada anak balita melalui penyediaan sarana prasarana air bersih dan sanitasi. Dukungan ini diberikan melalui program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas), Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Perdesaan Padat Karya dan Sanitasi Perdesaan Padat Karya di 600 desa di 60 kabupaten/kota. Penurunan angka stunting merupakan program prioritas yang memerlukan sinergi antara pemerintah pusat dan daerah. Untuk itu,

diperlukan inovasi daerah berbasis karakteristik wilayah, agar program-program yang ada benar-benar sesuai dengan apa yang diperlukan di tiap daerah. Isu-isu strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Isu strategis pembangunan daerah Kabupaten Polewali Mandar didasarkan pada permasalahan pembangunan yang dihadapi, tantangan, dan potensi pembangunan yang belum terkelola dan dapat menjadi peluang untuk dikembangkan di masa datang. Isu strategis yang perlu mendapat prioritas penanganan selama kurun waktu 2 tahun mendatang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang di Kabupaten Polewali Mandar diantaranya adalah belum optimalnya kualitas dan cakupan layanan infrastruktur. Jenis dan layanan infrastruktur yang dimaksud antara lain adalah jalan, jaringan irigasi, air minum, air limbah di mana semuanya dilaksanakan secara terintegrasi dengan meningkatkan peran kerja sama pemerintah-swasta. Kerja sama pemerintah dan swasta ditujukan untuk meningkatkan jumlah dan layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk menunjang aktivitas dan mobilitasnya. Pembangunan infrastruktur diarahkan untuk memperkuat konektivitas antar wilayah di Kabupaten Polewali Mandar dengan mengedepankan konsep pembangunan berkelanjutan dan memperhatikan kesesuaian dengan rencana tata ruang. Dari jenis dan layanan infrastruktur yang menjadi isu strategis, terdapat 2 jenis pelayanan dasar yang harus memenuhi standar pelayanan minimal bidang pekerjaan umum tingkat kabupaten, yaitu:

1. Pemenuhan kebutuhan pokok air minum sehari-hari
2. Penyediaan pelayanan pengolahan Air Limbah

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar serta didasarkan pada isu-isu dan analisis lingkungan strategis. Tujuan mengarahkan perumusan strategi, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Misi dan Visi Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar. Berdasarkan tujuan Kabupaten Polewali Mandar yaitu **“Polewali Mandar Maju, Rakyat Sejahtera”**.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar mengetahui hal-hal yang harus dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, serta faktor lingkungan yang mempengaruhinya.

Perumusan tujuan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar tahun 2019-2025 dirancang guna mendukung Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar.

1. VISI

Visi Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar adalah **“Polewali Mandar Maju, Rakyat Sejahtera”**. Untuk merealisasikan visi tersebut diperlukan upaya strategik yang harus dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Hal tersebut diperlukan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dicapai dengan baik. Melalui misi pembangunan jangka menengah Kabupaten Polewali Mandar tahun 2019 – 2025 sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik dan sumber daya manusia yang berkualitas dan religius

- 2) Memperkuat kemandirian ekonomi berbasis ekonomi potensi unggul wilayah
- 3) Mengembangkan infrastuktur berkualitas dan terintegrasi serta berwawasan lingkungan
- 4) Memantapkan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan modern.

2. MISI

Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal instansi dan mengetahui perannya masing masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi/kabupaten.

Didalam merealisasikan Visi dan Misi tersebut telah disusun program-program prioritas Bupati dan Wakil Bupati terpilih yang akan dilaksanakan selama periode tahun 2019 – 2025. Terkait misi tersebut diatas yang menjadi kewenangan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang yaitu pada misi ke tiga dan ke empat.

- **Mengembangkan Infrastuktur Berkualitas Dan Terintegrasi Serta Berwawasan Lingkungan.**
- **Memantapkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Berkualitas Dan Modern.**

Program dan kegiatan harus mampu memenuhi capaian tujuan. Tujuan dan Sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah sebagai berikut :

Tujuan 1 : Meningkatnya Kualitas Infrastruktur

Sasaran 1 : Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan

Sasaran 2 : Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Sumber Daya Air

Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Permukiman

Sasaran 4 : Meningkatnya Kualitas Jasa Konstruksi

Sasaran 5 : Meningkatnya Kualitas Penataan Ruang

Tujuan 2 : Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih akuntabel dan Modern

Sasaran 6: Meningkatnya Kualitas Tata kelola Pemerintahan Perangkat Daerah

Program dan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar sebagai instansi teknis yang menangani pembangunan fisik di Kabupaten Polewali Mandar, untuk mewujudkan suatu infrastruktur yang berkualitas yang mampu menjadi faktor pendorong dan menarik (*pull and push factor*) dalam mendukung pembangunan dan pergerakan perekonomian dimasa mendatang, dengan mengembangkan dan memanfaatkan potensi lokal (*local economic development*) yang ada dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Untuk itu di dalam perencanaan dan pembangunan suatu infrastruktur, maka prinsip efisien, efektif, ekonomis, optimal dengan asas pemberdayaan masyarakat melalui jalur penjangkaran aspirasi masyarakat (*bottom up - top down*) senantiasa dikembangkan dan diterapkan dalam setiap kegiatan perencanaan pembangunan.

3. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan adalah pernyataan–pernyataan tentang hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis. Sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang di fomalisasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun kedepan.

Setelah menentukan tujuan strategis, maka selanjutnya tentu harus dirumuskan sasaran strategis yang ingin dicapai sebagai wujud dari proses perencanaan strategis. Tujuan utama dalam penentuan sasaran adalah bagaimana mawujudkan suatu infrastruktur yang berkualitas, yang mampu

memberikan nilai tambah dalam pemanfaatannya dengan menggunakan sumber daya pembiayaan dan sumber daya organisasi secara efisien, efektif dan berhasil guna.

Adapun tujuan dan sasaran yang ingin dicapai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar adalah :

Tujuan 1 : Meningkatnya Kualitas Infrastruktur

Sasaran 1 : Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan

Program : Penyelenggaraan Jalan

- Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota

Sasaran 2 : Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Sumber Daya Air

Program : Penegelolaan Sumber Daya Air (SDA)

- Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
- Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Pemukiman

Program : Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum

- Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota

: Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional

- Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah kabupaten/Kota

- : Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah
 - Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota
- : Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase
 - Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota
- : Program Penataan Bangunan Gedung
 - Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan

Sasaran 4 : Meningkatnya Kualitas Jasa Kontruksi

- Program : Pengembangan Jasa Konstruksi
- Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi
 - Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi cakupan Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran 5 : Meningkatnya Kualitas Penataan Ruang

- Program : Penyelenggaraan Penataan Ruang
- Penetapan dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota
 - Koordinasi dan Singkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran 6 : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Perangkat Daerah

- Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

- Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
- Administrasi Umum Perangkat Daerah
- Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

B. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2025

Dokumen penetapan kinerja merupakan dokumen untuk melaporkan capaian kinerja, dan menilai keberhasilan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kabupaten Polewali Mandar tahun 2025. Dalam dokumen penetapan kinerja tahun 2025 tersebut diuraikan sasaran-sasaran, indikator kinerja, program-program, dan anggaran yang disediakan untuk mendukung pencapaian masing-masing sasaran, pada Indikator Kinerja Utama (IKU), yang merupakan penjabaran dari sasaran dan indikator sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019-2025, adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Penetapan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Polewali Mandar TA. 2025

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN 2023 | TARGET 2025 |
|-----------|---|---|---------------------|--------------------|
| 1 | Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Kebinamargaan | Persentase jalan kabupaten dalam kondisi Mantap | 59,71% | 59,9% |
| 2 | Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Sumber Daya Air | Indeks Infrastruktur Sumber Daya Air | 11,84% | 14,4% |

| | | | | | |
|---|---|--|--|----------------|------------|
| 3 | Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Keciptakarya | Indeks Infrastruktur Keciptakarya | | 55,21% | 57,8 |
| 4 | Meningkatnya Kualitas Jasa Konstruksi | Indeks Kepuasan Layanan Jasa Konstruksi | | 17,39% BAIK | 21,7 BA |
| 5 | Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Ruang | Persentase Pemanfaatan Ruang Sesuai Peruntukannya | | 54,00% | 60,0 |
| 6 | Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Perangkat Daerah | Predikat SAKIP Perangkat Daerah | | BB | A |
| | | Persentase Tertib Pengelolaan Keuangan dan Aset Perangkat Daerah | | 100% | 100 |
| | | Indeks Kepuasan Pengguna Pelayanan Publik Perangkat Daerah | | BAIK | SANGA |

Penjelasan Kinerja 1

Uraian Sasaran

Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Kebinamargaan

Salah satu faktor keberhasilan pemerintah kabupaten Polewali Mandar untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya adalah dengan melalui penyediaan fasilitas atau infrastruktur yang memadai diantaranya adalah menyediakan akses jalan dan jembatan sebagai mobilitas masyarakat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan.

Indikator Kinerja

Indeks Infrastruktur Kebinamargaan

- 1). Persentase jalan kabupaten dalam kondisi Mantap
- 2). Persentase jembatan dalam kondisi baik

*Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Polewali Mandar*

| NO | URAIAN | RELEVANSI | FORMULASI | SUMBER DATA |
|----|---|--|---|-------------------|
| 1 | Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Kebinamargaan | Dengan membaiknya fasilitas infrastruktur jalan dan jembatan maka meningkat pula kualitas taraf hidup masyarakat | 1).Persentase jalan kabupaten dalam kondisi Mantap $\frac{\text{Panjang Jalan Kabupaten dalam Kondilsi Baik}}{\text{Total Panjang Jalan kabupaten}} \times 100$ 2).Persentase jembatan dalam kondisi baik $\frac{\text{Jumlah jembatan dalam kondisi baik}}{\text{Jumlah jembatan}} \times 100$ | Bidang Bina Marga |

Target Kinerja

| INDIKATOR KINERJA | TARGET | PENJELASAN |
|------------------------------------|--------|--|
| Indeks Infrastruktur Kebinamargaan | 59,98% | Persentase jalan dalam kondisi mantap dan tingkat konektivitas dalam kondisi mantap telah mencapai target dibanding tahun sebelumnya. Kondisi ini akan dipertahankan untuk mencapai target ruas jalan mantap ditahun 2024 sesuai yang di targetkan. 1).Persentase jalan kabupaten dalam kondisi Mantap capaian tahun 2022 (71,20%) tahun 2023 (58,95%) 2).Persentase jembatan dalam kondisi baik Capaian tahun 2022 (67,03%) tahun 2023 (59.46%) |

Penjelasan Kinerja 2
Uraian Sasaran

Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Sumber Daya Air

Infrastruktur sumber daya air dengan segala manfaatnya menjadi masa depan bangsa untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Indikator Kinerja

Indeks Infrastruktur Sumber Daya Air

Penyediaan infrastruktur sumber daya air dan irigasi untuk memelihara sumber-sumber air, jaringan irigasi, pembangunan/pemeliharaan turap/talud/bronjong dan mengurangi kerusakan-kerusakan yang terjadi.

- Indeks Kinerja Sistem Irigasi
- Persentase Panjang Tebing Sungai yang memiliki bangunan perkuatan tebing

*Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Polewali Mandar*

| NO | URAIAN | RELEVANSI | FORMULASI | SUMBER DATA |
|----|---|---|---|------------------------|
| 1 | Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Sumber Daya Air | Pemeliharaan jaringan irigasi mempengaruhi kualitas kehidupan masyarakat, mengingat peran penting jaringan irigasi di setiap sektor kehidupan | $\frac{\text{Panjang Bangunan Perkuatan Tebing}}{\text{Total Panjang tebing sungai yang rawan erosi}} \times 100$ | Bidang Sumber Daya Air |

Target Kinerja

| INDIKATOR KINERJA | TARGET | PENJELASAN |
|------------------------------------|--------|---|
| Indeks Pengelolaan Sumber Daya Air | 14,43% | Program Pengelolaan Sumber Daya Air, terutama pembangunan, peningkatan dan rehabilitasi serta operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi. Indeks Kinerja Sistem Irigasi Tahun 2022 (17,97%) dan Tahun 2023 (11,84%) Persentase Panjang Tebing Sungai yang memiliki bangunan Perkuatan Tebing tahun 2022 (0,57%) tahun 2023 (0,70%) |

Penjelasan Kinerja 3

Uraian Sasaran

Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Keciptakaryaan

Salah satu faktor dalam peningkatan kualitas permukiman di Kabupaten Polewali Mandar adalah penyediaan fasilitas air bersih, pembangunan sanitasi, Pembangunan TPS3R saluran drainase, pembangunan jalan lingkungan serta pembangunan sarana umum dan sarana pemerintahan.

Indikator

Indeks Infrastruktur Keciptakaryaan.

- Persentase pelayanan akses air minum
- 1). Persentase akses sanitasi yang layak
2). Persentase akses sanitasi yang aman
- Persentase drainase kawasan perkotaan dalam kondisi baik
- Persentase Jalan Lingkungan kawasan perkotaan dalam kondisi baik
- Persentase prasarana pemerintahan dan sarana umum dalam kondisi baik
- Persentase Penanganan Sampah

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

| NO | | URAIAN | RELEVANSI | FORMULASI | SUMBER DATA |
|----|--|--|---|---|--------------------|
| 1 | | Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Keciptakaryaan | Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mempunyai tugas mengoordinasikan, mengatur, dan mengendalikan pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana keciptakaryaan | <ul style="list-style-type: none"> • Persentase pelayanan akses air minum $\frac{\text{Jumlah Jiwa penerima manfaat air minum di Kawasan Perdesaan}}{\text{Total Jumlah Jiwa}} \times 100$ • Persentase akses sanitasi yang layak $\frac{\text{Jumlah rumah tangga berakses sanitasi yang layak}}{\text{Total Jumlah Jiwa}} \times 100$ • Persentase drainase kawasan perkotaan dalam kondisi baik $\frac{\text{Panjang drainase dalam kondisi baik}}{\text{Jumlah total panjang drainase}} \times 100$ • Persentase Jalan Lingkungan kawasan perkotaan dalam kondisi baik $\frac{\text{Panjang Jalan lingkungan dalam Kondisi Baik}}{\text{Total Panjang Jalan lingkungan}} \times 100$ • Persentase prasarana pemerintahan dan sarana umum dalam kondisi baik $\frac{\text{Jumlah sarana dan prasarana pemerintah dalam kondisi baik}}{\text{Total sarana dan prasarana}} \times 100$ • Persentase Penanganan Sampah $\frac{\text{Jumlah unit TPA yang terbangun}}{\text{Total unit TPA}} \times 100$ | Bidang Cipta Karya |

Target Kinerja

| INDIKATOR KINERJA | TARGET | PENJELASAN |
|-----------------------------------|--------|---|
| Indeks Infrastruktur Keciptakarya | 59,01% | <p>Capaian Indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persentase pelayanan akses air minum tahun 2022 (86,84%) tahun 2023 (89,02%) • 1). Persentase akses sanitasi yang layak tahun 2022 (94,07%) tahun 2023 (96,01%) 2). Persentase akses sanitasi yang aman tahun 2022(1,43)% tahun 2023 (1,98%) • Persentase drainase kawasan perkotaan dalam kondisi baik tahun 2022 (56,02) tahun 2023 (56,25%) • Persentase Jalan Lingkungan kawasan perkotaan dalam kondisi baik tahun 2022 (50%) tahun 2023 (54%) • Persentase prasarana pemerintahan dan sarana umum dalam kondisi baik tahun 2022(13,04%) tahun 2023 (17,39%) • Persentase Ketersediaan Prasarana Persampahan Tahun 2022 (69,23%), tahun 2023 (71,79) |

**Penjelasan Kinerja 4
Uraian Sasaran**

Meningkatnya Kualitas Jasa Konstruksi

Penyelenggaraan jasa konstruksi yang efisien, transparan, dan akuntabel melalui Integrasi Data Jasa Konstruksi, Upaya mewujudkan infrastruktur berkualitas melalui penerapan Konstruksi Berkelanjutan, serta perkuatan jasa konstruksi yaitu pengujian atas sumber daya material dan peralatan konstruksi, Uji kompetensi pelaku jasa

Indikator Kinerja

Indeks Kepuasan Layanan Jasa Konstruksi

Pengukuran indikator Indeks kepuasan layanan jasa konstruksi dari sasaran Meningkatkan kualitas jasa konstruksii ini diukur dengan memberikan nilai pada masing-masing jenis informasi yang diberikan.

- Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi
- Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi cakupan Daerah Kabupaten/Kota
- Pengawasan Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi

| NO | URAIAN | RELEVANSI | FORMULASI | SUMBER DATA |
|----|---------------------------------------|---|--|------------------------|
| 1 | Meningkatnya Kualitas Jasa Konstruksi | Upaya mewujudkan infrastruktur berkualitas melalui penerapan Konstruksi Berkelanjutan, serta perkuatan jasa konstruksi yaitu pengujian atas sumber daya material dan peralatan konstruksi, Uji kompetensi | $\frac{\text{Jumlah Paket Pekerjaan Konstruksi yang Sesuai Standar mutu}}{\text{Jumlah Total Pekerjaan}} \times 100$ | Bidang Bina Konstruksi |

*Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Polewali Mandar*

| | | | | |
|--|--|-------------|--|--|
| | | pelaku jasa | | |
|--|--|-------------|--|--|

Target Kinerja

| INDIKATOR KINERJA | TARGET | PENJELASAN |
|---|--------|--|
| Indeks Kepuasan Layanan Jasa Konstruksi | Baik | Pengukuran indikator Indeks kepuasan layanan jasa konstruksi dari sasaran Meningkatnya kualitas jasa konstruksii ini diukur dengan memberikan nilai pada masing-masing jenis informasi yang diberikan "Baik" untuk tahun 2022 dan tahun 2023 . |

Penjelasan Kinerja 5

Uraian Sasaran

Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Ruang

Penyelenggaraan Penataan Ruang ini mempunyai tujuan mewujudkan pemanfaatan ruang secara efektif, tepat guna, spesifik, kongkrit sesuai dengan rencana tata ruang

Indikator Kinerja

Persentase Pemanfaatan Ruang Sesuai Peruntukannya

Persentase pemanfaatan ruang yang sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana tata ruang

- menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis bidang pengaturan penataan ruang
- memfasilitasi peningkatan peran serta masyarakat dalam pemanfaatan ruang
- melaksanakan pengawasan dan pengendalian pemanfaatan ruang yang meliputi pengawasan, pemeriksaan, penyidikan dan penertiban pemanfaatan ruang

| NO | URAIAN | RELEVANSI | FORMULASI | SUMBER DATA |
|----|---|---|--|-----------------------|
| 1 | Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Ruang | Upaya pencapaian tujuan penataan ruang melalui pelaksanaan perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang | $\frac{\text{Jumlah stakeholder yang taat dalam pemanfaatan ruang}}{\text{Jumlah Stakeholder pemanfaat ruang}} \times 100$ | Bidang Penataan ruang |

Target Kinerja

| INDIKATOR KINERJA | TARGET | PENJELASAN |
|-------------------|--------|------------|
|-------------------|--------|------------|

*Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Polewali Mandar*

| | | |
|---|-----|--|
| Persentase Pemanfaatan Ruang Sesuai Peruntukannya | 50% | Di dalam penataan ruang mencakup beberapa aspek kegiatan yakni aspek pengaturan, pembinaan, pelaksanaan, pengawasan untuk tahun 2022 (46%) dan tahun 2023 (60%). |
|---|-----|--|

Penjelasan Kinerja 6
Uraian Sasaran

| |
|---|
| Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Perangkat Daerah |
| Merupakan suatu konsep pemerintahan yang membangun serta menerapkan prinsip profesionalitas, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan pelayanan publik. |

Indikator Kinerja

| NO | URAIAN | RELEVANSI | FORMULASI | SUMBER DATA |
|----|--|--|---|-------------------------|
| 1 | Predikat SAKIP Perangkat Daerah | SAKIP mendukung terciptanya good governance untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel | Predikat AA : 90 – 100 Predikat A : 80 – 90 Predikat BB : 70 – 80 Predikat B : 60 – 70 Predikat CC : 50 – 60 Predikat C : 30 - 50 | Bagian Organisasi Setda |
| 2 | Persentase tertib pengelolaan keuangan dan aset Perangkat Daerah | Pengelolaan aset dan keuangan Perangkat Daerah yang diwujudkan dalam penyusunan laporan keuangan yang valid, sesuai standar dan dapat dipertanggungjawabkan sejalan dengan prinsip good governance untuk meningkatkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel | Diperoleh dengan mereview kinerja pengelolaan aset dan keuangan serta tersusunnya dokumen terkait aset dan laporan keuangan pada akhir tahun sesuai standar dan tepat waktu | Sekretariat Dinas PUPR |
| 3 | Indeks kepuasan masyarakat/stakeholder | Nilai-nilai efisiensi, transparansi, akuntabilitas dan partisipasi merupakan syarat utama dalam pelayanan publik untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel | Jumlah seluruh IKP layanan x 100 Jumlah layanan publik Dinas yang dilakukan survey kepuasan | Sekretariat Dinas PUPR |

Target Kinerja

| INDIKATOR KINERJA | | TARGET | PENJELASAN |
|-------------------|--|-------------|--|
| 1 | Predikat SAKIP Perangkat Daerah | 100 | Target SAKIP predikat A (86,00) tahun 2023 optimis diraih Dinas PUPR, dengan melihat Capaian SAKIP Dinas PUPR dari tahun ke tahun menunjukkan tren positif |
| 2 | Persentase tertib pengelolaan keuangan dan aset Perangkat Daerah | 100% | Target 100% pengelolaan keuangan dan aset Dinas PUPR menjadi target 2023. Penentuan target dipengaruhi capaian pengelolaan keuangan dan aset Dinas PUPR menunjukkan tren positif setiap tahunnya. |
| 3 | Indeks kepuasan masyarakat/stakeholder | Sangat Baik | Indeks Kepuasan masyarakat (IKM) Dinas PUPR yang menyediakan 9 (sembilan) unsur layanan, juga mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya. Capaian IKM 2020 (Predikat Sangat Baik; 81,49), 2021 (Predikat Sangat Baik;97,04) serta 2022 (Predikat Sangat Baik;98,79). Dengan tren positif setiap tahunnya, IKM optimis ditargetkan predkat sangat baik tahun 2023 |

Tabel 6. Program dan Anggaran Kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2025

| No | PROGRAM | ANGGARAN | KETERANGAN |
|----|--|--------------------------|------------|
| 1 | Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) | Rp 2.656.964.000,00 | APBN/ APBD |
| 2 | Penyelenggaraan Jalan | Rp. 15.223.847.400,00 | APBN/APBD |
| 3 | Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional | Rp. 402.705.070,00 | APBD |
| 4 | Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum | Rp. 15.428.817.999,00 | APBN/APBD |
| 5 | Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah | Rp. 11.468.230.536,00 | APBN/APBD |

*Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Polewali Mandar*

| | | | |
|----|---|-----------------------|------|
| 6 | Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase | Rp. 500.102.880,00 | APBD |
| 7 | Penataan Bangunan Gedung | Rp. 3.389.127.326,00 | APBD |
| 8 | Pengembangan Jasa Konstruksi | Rp. 260.199.685,00 | APBD |
| 9 | Penyelenggaraan Penataan Ruang | Rp. 484.385.349,00 | APBD |
| 10 | Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | Rp. 13.217.069.922,00 | APBD |

Tabel 7. Realisasi Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Polewali Mandar TA. 2025

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR SUB KEGIATAN | SATUAN | TARGET | REALISASI |
|----|---|---|---------|--------|-----------|
| 1 | Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Sumber Daya Air | Panjang Bangunan Perkuatan Tebing yang Dibangun | Km | 0,462 | 72,73% |
| | | Panjang Sungai yang Dinormalisasi/Direstorasi | Km | 1100 | 100% |
| | | Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Dibangun | Km | 0,06 | 280% |
| | | Jumlah Bendung Irigasi yang Ditingkatkan | Bendung | 1 | 0 |
| | | Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Direhabilitasi | Km | 0,05 | 100% |
| | | Jumlah Bendung Irigasi yang Direhabilitasi | Bendung | 3 | 100% |
| | | Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Dioperasikan dan Dipelihara | KM | 0,3 | 100% |

*Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Polewali Mandar*

| | | | | | |
|---|---|--|----------|------|--------|
| | | Jumlah Bendung Irigasi yang Dioperasikan dan Dipelihara | Bendung | 43 | 100% |
| | | Jumlah Unit Pengelola Irigasi yang Beroperasi | Lembaga | 3 | 100% |
| 2 | Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Kebinamargaan | Jumlah Data dan Informasi Terkait Kondisi Jalan/ Jembatan | Dokumen | 2 | 100% |
| | | Panjang Jalan yang Dibangun | Km | 0,3 | 100% |
| | | Panjang Jalan yang Direhabilitasi | KM | 32,6 | 18.63% |
| | | Panjang Jalan yang Dilakukan Pemeliharaan Secara Rutin | Km | 3,0 | 100% |
| | | Panjang Jembatan yang Dilakukan Rehabilitasi | Jembatan | 1 | 0 |
| 3 | Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Keciptakarya | Jumlah Masyarakat yang dibina dan diberdayakan dalam pengelolaan dan pengembangan Sistem penyediaan Air Minum (SPAM) | Orang | 10 | 0 |
| | | Jumlah Dokumen Rencana Kebijakan, Strategis dan Teknissistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang disusun | Dokumen | 1 | 100% |
| | | Kapasitas Sistem Penyediaan Air Minum SPAM Jaringan Perpipaan yang dibangun | SR | 2680 | 77% |
| | | Kapasitas TPA/TPST/SPA/TPS3R/TPS yang dibangun | Ton/Hari | 1000 | 0 |
| | | Kapasitas Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Permukiman yang dibangun | M3/Hari | 6000 | 100% |
| | | Jumlah Unit Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik yang Dioperasikan dan Dipelihara | Unit | 1 | 100% |

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2025.

*Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Polewali Mandar*

| | | | | | |
|---|---------------------------------------|--|-----------------|-----|------|
| | | Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Permukiman Berbasis Masyarakat yang Dibangun | M3/Hari | 150 | 54% |
| | | Jumlah Sistem Drainase Lingkungan yang Ditingkatkan | Sistem Drainase | 2 | 100% |
| | | Panjang Sistem Drainase Lingkungan yang Beroperasi dan Terpelihara | Meter | 931 | 100% |
| | | Jumlah Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota yang Diubahsuaikan dilakukan Rehabilitasi, renovasi, ubah suaiPendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG | Dokumen | 1 | 100% |
| | | Jumlah Penyelenggaraan Penerbitan Persyaratan Bangunan Gedung (PBG), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tim Profesi Ahli (TPA), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIM | Bangunan Gedung | 2 | 100% |
| 4 | Meningkatnya Kualitas Jasa Konstruksi | Jumlah Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Operator dan Teknisi atau Analis yang Tersertifikasi | Orang | 80 | 0 |
| | | Jumlah Lembaga Jasa Konstruksi yang dibina dan ditingkatkan Kapasitasnya | Lembaga | 30 | 100% |
| | | Jumlah Dokumen Data dan informasi jasa konstruksi Cakupan Kabupaten/Kota yang disediakan | Dokumen | 2 | 100% |

*Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Polewali Mandar*

| | | | | | |
|---|---|--|---------|-----|------|
| 5 | Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Ruang | Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RRTR Kabupaten/Kota | Dokumen | 1 | 100% |
| | | Jumlah Dokumen Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang | Dokumen | 2 | 100% |
| 6 | Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Dok | 3 | 3 |
| | | Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD | Dok | 3 | 3 |
| | | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi Kinerja SKPD | Laporan | 1 | 1 |
| | | Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Laporan | 1 | 1 |
| | | Jumlah Orang Yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN | Orang | 126 | 126 |
| | | Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | Laporan | 1 | 1 |
| | | Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD | Laporan | 12 | 12 |
| | | Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan | Paket | 1 | 2 |

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2025.

*Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Polewali Mandar*

| | | | | |
|--|--|----------|----|----|
| | Jumlah Paket bahan Logistik Kantor yang disediakan | Paket | 2 | 2 |
| | Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan | Paket | 24 | 24 |
| | Jumlah Paket Barang Cetak dan Pengadaan yang Disediakan | Paket | 4 | 2 |
| | Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undang yang disediakan | Dolkumen | 24 | 24 |
| | Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Laporan | 99 | 99 |
| | Jumlah Paket Mebel yang disediakan | Unit | 14 | 14 |
| | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Laporan | 12 | 9 |
| | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan | Laporan | 12 | 12 |
| | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Yang disediakan | Laporan | 12 | 9 |
| | Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya | Unit | 58 | 58 |
| | Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi | Unit | 3 | 3 |
| | Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan | Unit | 6 | 6 |

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2025.

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| | | Lainnya yang Dipeliharaan/Direhabilitasi | | | |
|--|--|---|--|--|--|

Melihat tabel di atas realisasi indikator sub kegiatan ada yang mencapai target bahkan ada yang melampaui dari target, dan ada Sub Kegiatan yang tidak Mencapai Target, bahkan ada Sub Kegiatan yang tidak Terealisasi

- Indikator Sub Kegiatan Yang Tidak Mencapai Target adalah:
 - 1) Jumlah sambungan rumah yang terlayani melalui Kegiatan Padat Karya/SPAM Berbasis Masyarakat.
 - 2) Jumlah Unit Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik yang Diperasikan dan Dipelihara
- Indikator sub kegiatan yang melampaui dari target adalah:
 - 1) Panjang Bangunan Perkuatan Tebing
 - 2) Panjang Jaringan Irigasi yan Direhab
 - 3) Panjang Jembatan yan dibangun
 - 4) Panjang Jembatan yang Dilakukan Rehabilitasi
 - 5) Jumlah penambahan rumah tangga yang terlayani melalui optimalisasi SPALD-T Skala Kota
 - 6) Jumlah Rumah Tangga yang memiliki Tangki Septik
 - 7) Panjang Saluran Drainase Perkotaan yang Ditingkatkan

Adapun Indikator yang melampau dari target disebabkan karna pada saat adanya perubahan, operator lupa mengganti target yang telah ditentukan dan disepakati.

**BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN**

A. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hokum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan tujuan organisasi kepada pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban akuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Apartur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Program/Kegiatan dimasa yang akan datang.

| NO | TUJUAN | SASARAN STRATEGIS | SASARAN PROGRAM | INDIKATOR/TUJUAN/SASARAN | CAPAIAN DATA TAHUN 2023 | TARGET KINERJA SASARAN | | |
|----|--|---|---------------------------------------|------------------------------------|-------------------------|------------------------|------------|------------|
| | | | | | | TAHUN 2024 | TAHUN 2025 | TAHUN 2026 |
| | Meningkatkan Akses Layanan Infrastruktur | | | Indeks Pembangunan Infrastruktur | 58,43% | 61,43 | 62,65 | 64,15 |
| | | Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Kebinamargaan | Meningkatnya Kualitas Jalan Kabupaten | Indeks Infrastruktur Kebinamargaan | 59,21 | 59,98 | 60,86 | 61,74 |
| | | Meningkatnya Kualitas Infrastruktur | Meningkatnya kinerja | Indeks Pengelolaan | 11,84 | 17,02 | 19,61 | 19.61 |

*Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Polewali Mandar*

| | | | | | | | | |
|--|---|---|----------------|---|-------|-------------|-------------|-------|
| | | Sumber Daya Air | sistem irigasi | Sumber Daya Air | | | | |
| | | Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Keciptakarya | | Indeks Infrastruktur Keciptakarya | 62,64 | 67,20 | 68,05 | 68,05 |
| | Meningkatkan Kualitas Pelayanan publik dan penyelenggaraan Pemerintahan yang baik | | | Indeks Reformasi Birokrasi | 100 | 76,50 | 79,30 | 100 |
| | | Meningkatnya layanan public | | Indeks pelayanan public | 3,49 | 3,55 | 3,59 | 4,00 |
| | | | | Indeks SPBE | 3,84 | 3,95 | 4,00 | 4,00 |
| | | Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah | | Predikat SAKIP | BB | BB | BB | BB |
| | | Meningkatnya Kualitas Jasa Konstruksi | | Indeks kepuasan layanan jasa konstruksi | 17,39 | Sangat Baik | Sangat Baik | 30,43 |
| | | Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Ruang | | Persentase pemanfaatan ruang | 54,00 | 60% | 65% | 60,00 |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|-----------------------------|--|--|--|--|
| | | | | sesuai peruntuk annya | | | | |
|--|--|--|--|-----------------------------|--|--|--|--|

TUJUAN MENINGKATNYA KUALITAS INFRASTRUKTUR

a. MENINGKATNYA KUALITAS INFRASTRUKTUR KEBINAMARGAAN

1) Panjang Jalan Kabupaten Kondisi Mantap

Salah satu faktor keberhasilan pemerintah kabupaten Polewali Mandar untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya adalah dengan melalui penyediaan fasilitas atau infrastruktur yang memadai diantaranya adalah menyediakan akses jalan dan jembatan sebagai mobilitas masyarakat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan. Pada Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota Tahun 2025 dialokasikan anggaran sebesar Rp. 28.510.357.849,- Anggaran APBD Kabupaten,-realisasi anggaran sebesar Rp.18.949.399.621, sekitar- 66,46%.

a) Panjang Jalan Kabupaten Yang Terbangun

Kegiatan Pembangunan Jalan sasaran utamanya adalah meningkatkan *aksesibilitas* dan *interkoneksi* antar wilayah, dengan meningkatkan kondisi jaringan jalan dari jalan tanah menjadi jalan sudah diperkeras, serta membuka kawasan terisolasi dengan melakukan perintisan jalan menuju kawasan potensial untuk dikembangkan. Pada kegiatan Pembangunan Jalan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 487.806.100,- Anggaran APBD dan realisasi anggaran sebesar Rp.516.782.151,- 105,94%.

Tahun 2025 Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang menargetkan Pembangunan Jalan Kabupaten 0,3 Km

yang terealisasi sepanjang 0,3 KM,. Adapun kegiatan Pembangunan Jalan dan adalah :

Tabel 8. Panjang Jalan kabupaten Yang Terbangun

| No. | Nama Paket Pekerjaan | Volume | Jumlah Anggaran | Sumber Dana |
|-----|---|-----------|-----------------|-------------|
| 1 | Pembangunan Jalan Lingkungan Kel. Tonro Kec. Polewali | 75M | 150.000.000 | DAU SG |
| 2 | Pembangunan Jalan Lingkungan Kel. Madatte | 100 Meter | 200.000.000 | DAU SG |

Gambar 4. Kegiatan Pembangunan Jalan

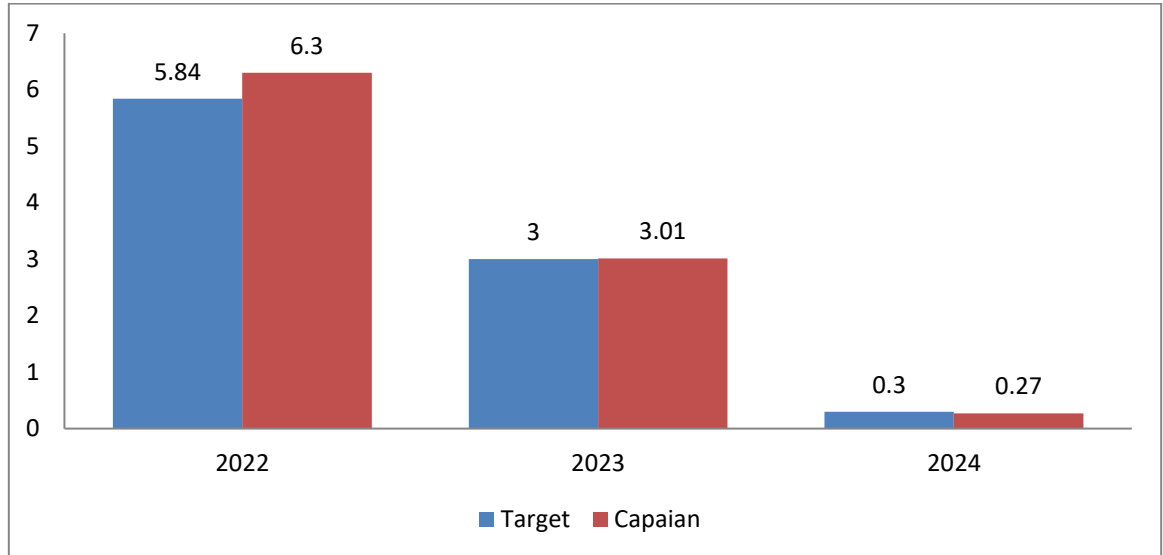


Tabel 9. Perbandingan Panjang Jalan Kabupaten yang terbangun Tahun 2022, 2023 dan 2024

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Tahun 2022 | | Tahun 2023 | | Tahun 2024 | |
|-----------------------|-------------------------|------------|---------|------------|---------|------------|---------|
| | | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian |
| Meningkatnya Kualitas | Panjang jalan kabupaten | 5,84 Km | 6,3 Km | 3 Km | 3,01 Km | 0,3 km | 0,27km |

| | | | | | | | |
|------------------------|-------------------|--|--|--|--|--|--|
| Infrastruktur Jalan | yang terbangun | | | | | | |
|------------------------|-------------------|--|--|--|--|--|--|

Grafik 3. Perbandingan Panjang Jalan Kabupaten Yang Terbangun Tahun 2022, 2023 dan 2024



Grafik diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembangunan jalan Terealisasi Sesuai Target.

b) Panjang Jalan Kabupaten Yang Direhabilitasi

Pada kegiatan Rehabilitasi Jalan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 26.127.882.232,- Anggaran APBD Kabupaten realisasi anggaran sebesar Rp.18.456763.620,- 70,64%.

Tahun 2025 Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang menargetkan Panjang Jalan Kabupaten yang di Rehabilitasi 17 Km yang terealisasi sepanjang 31,084 Km,. Adapun kegiatan Rehabilitasi Jalan sebagai berikut:

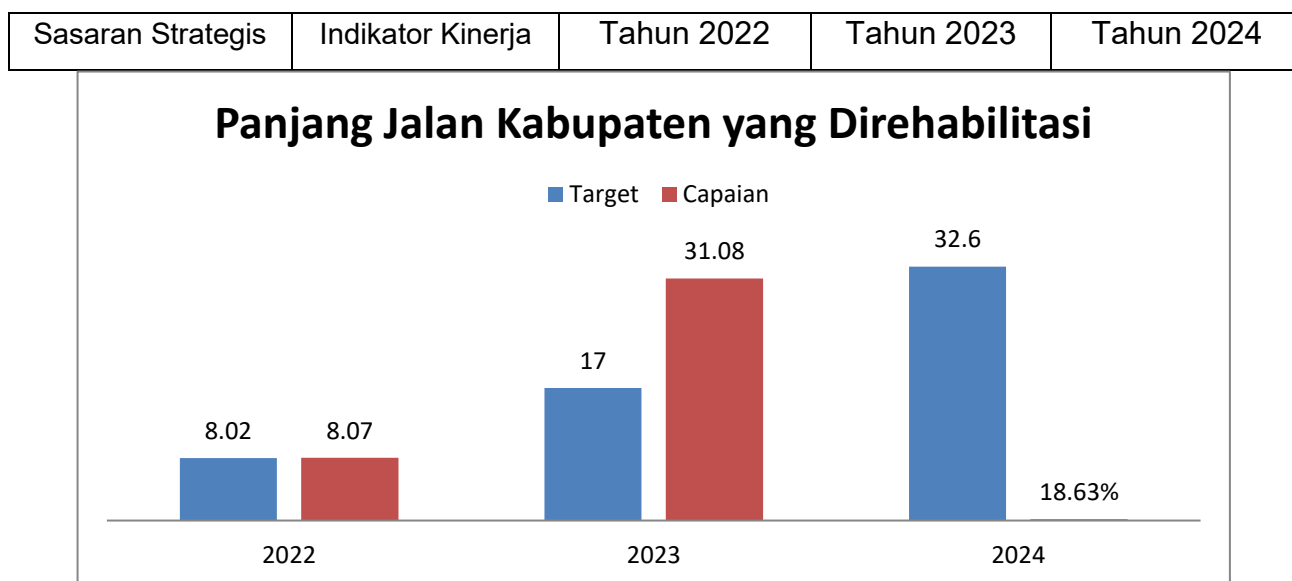
Tabel 10. Panjang Jalan Kabupaten Yang Direhabilitasi

| No. | Nama Paket Pekerjaan | Volume | Jumlah Anggaran | Sumber Dana |
|-----|---|---------------|--------------------|-------------|
| 1 | Rehabilitasi/Rekonstruksi Jalan Ruas Palungan - Tappingan | 1421.36 Meter | Rp2.842.720.000,00 | DBH Sawit |
| 2 | TMMD Tahun 2024 | 2,09 Km | 2.000.000.000 | DAU SG |

Gambar 5. Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Jalan



Tabel 11. Perbandingan Panjang Jalan Kabupaten yang Direhabilitasi Tahun 2022, 2023 dan 2024



| | | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian |
|---|---|---------|---------|--------|-----------|---------|---------|
| Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan | Panjang jalan kabupaten yang direhabilitasi | 8,02 Km | 8,07 Km | 17 Km | 31,084 Km | 32,6 km | 18,63% |

Grafik 4. Perbandingan Panjang Jalan Kabupaten yang Direhabilitasi Tahun 2022, 2023 dan 2024

Grafik diatas menunjukkan bahwa kegiatan rehabilitasi jalan tidak mencapai target.

➤ **Pemeliharaan Rutin Jalan**

Ditahun 2025 sub kegiatan pemeliharaan rutin jalan terdapat dua indikator yaitu, jumlah ruas jalan yang di pelihara dan jumlah alat berat yang dipelihara dengan target 4 unit alat berat yang dipelihara namun karena keterbatasan anggaran hanya 4 unit saja yang dapat dipelihara tahun ini dengan pagu anggran sebesar Rp. 299.980.450,-.

Tabel 12. Pemeliharaan Rutin Jalan

| No | U r a i a n | Volume | Anggaran |
|----|----------------------------------|---------|-------------|
| 1 | Belanja Pemeliharaan Rutin Jalan | 1 Paket | 280.000.000 |

c) Jumlah Jembatan Dalam Kondisi Baik

Jembatan merupakan akses penghubung yang menghubungkan wilayah yang terpisahakan oleh aliran sungai sehingga *interkoneksitas* antar wilayah dan kawasan akan semakin lancar yang pada akhirnya akan memperlancar perputaran roda perekonomian masyarakat. Pada tahun 2025 ditargetkan Pembangunan 12 Jembatan dan terealisasi 100Persen

Tabel 13. Kegiatan Pembangunan/Penggantian Jembatan

| No. | Nama Paket Pekerjaan | Volume | Jumlah Anggaran | Sumber Dana |
|-----|---|--------|------------------|--------------|
| 1 | Penggantian Jembatan Desa Tenggelang Tabbasala - Lagusi) | | Rp980.456.000,00 | DBH Sawit |
| 2 | Penggantian Jembatan Desa Sambaliwali Palungan - Tappingan) | | Rp250.000.000,00 | DBH Sawit |

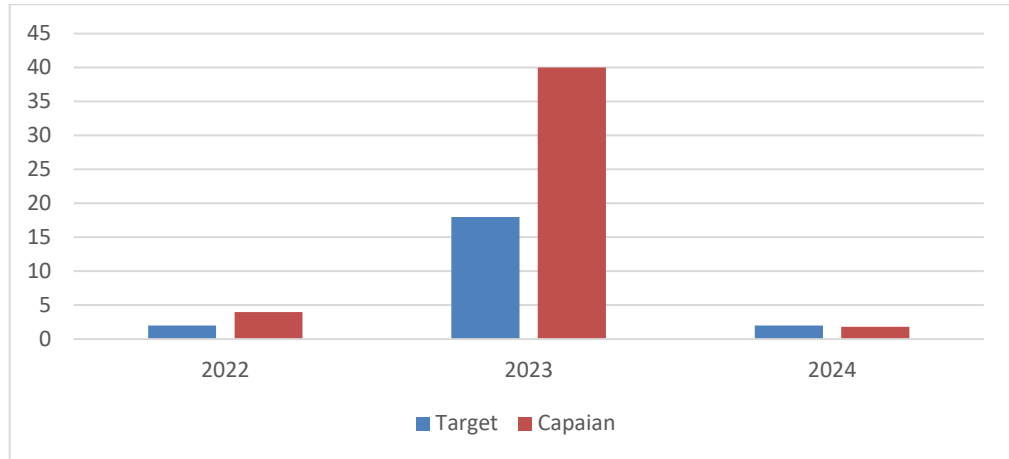
Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Pembangunan Jembatan



Tabel 14. Perbandingan Jumlah Jembatan Dalam Kondisi Baik Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Tahun 2022 | | Tahun 2023 | | Tahun 2024 | |
|---|------------------------------------|------------|---------|------------|---------|------------|---------|
| | | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian |
| Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan | Jumlah jembatan dalam kondisi baik | 2 | 4 | 18 | 40 | 2 | 2 |

Grafik 5. Perbandingan Jumlah Jembatan Dalam Kondisi Baik Tahun 2022, 2023 dan 2024



Grafik diatas menunjukkan bahwa target Jembatan dalam kondisi baik di tahun 2025 sesuai target.

Tabel 15. Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Kebinamargaan

| Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Target | Realisasi | Analisa Capaian Indikator Kinerja | Penjelasan Gagal/Berhasil |
|--|--------|-----------|-----------------------------------|---|
| Program Penyelenggaraan Jalan - Persentase Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Mantap | 59,49% | 58,95% | 99,09% | Realisasi Indikator Program (59,49%) lebih kecil dari target (58,95). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99,09%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”. Realisasi Indikator Program (59,46%) lebih kecil dari target (60,47%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar |

*Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Polewali Mandar*

| | | | | | |
|---------------------|---|---------|---------|-----------|--|
| - | Persentase Jembatan Dalam Kondisi Baik | 60,47% | 59,46% | 98,32% | (98,32%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tidak Berhasil". Dana yang disediakan tidak cukup untuk mencapai target |
| Kegiatan | | | | | |
| | Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota | | | | Realisasi Indikator kegiatan (58,95%) lebih kecil dari target (59,49%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99,09%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Berhasil". |
| - | Persentase Jalan Dalam Kondisi Mantap, Sedang, Baik | 59,49% | 58,95% | 99,09% | |
| - | Persentase Jembatan dalam Kondisi Baik | 60,47% | 59,46% | 98,32,97% | Realisasi Indikator kegiatan (59,46%) lebih kecil dari target (60,47%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (98,32%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tidak Berhasil". Dana yang disediakan tidak cukup untuk mencapai target |
| Sub Kegiatan | | | | | |
| | Pembangunan Jalan | 0,3 Km | 0,27 Km | 100% | Realisasi Indikator Sub Kegiatan (0,27 Km) sesuai dengan target 0,(3 Km). Analish Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Berhasil" |
| - | Panjang jalan kabupaten yang terbangun | | | | |
| Sub Kegiatan | | | | | |
| | Rehabilitasi Jalan | 32,6 Km | 6,07 Km | 18,63% | |

| | | | | |
|--|-----------------|-------------------|--------------------|---|
| <p>- Panjang jalan kabupaten yang rehabilitasi</p> | | | | <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (6,07 km) sesuai dengan target (32,6 km). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (18,63%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “tidak Berhasil”. karena kurangnya anggaran yang tersedia</p> |
| <p>Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan</p> | <p>4 Unit</p> | <p>4 Unit</p> | <p>100%</p> | |
| <p>- Jumlah Alat Berat yang dipelihara</p> | | | | <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (4 Unit) sesuai dengan target (4 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja % masuk pada kategori “ Berhasil”.</p> |
| <p>Sub Kegiatan</p> | <p>2</p> | <p>2 Jembatan</p> | <p>100%</p> | |
| <p>Pembangunan Jembatan - Jumlah Jembatan Kabupaten yang Terbangun</p> | <p>Jembatan</p> | | | <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 Jembatan) lebih besar dari target (2 Jemban). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja % masuk pada kategori “Berhasil”.</p> |
| <p>Sub Kegiatan</p> | | <p>2 Dokumen</p> | <p>100%</p> | |
| <p>Survey Kondisi Jalan/ Jembatan - Jumlah Data dan Informasi Terkait Kondisi Jalan/Jembatan</p> | <p>Dokumen</p> | | | <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 Dok) sesuai dengan Target (2 Dok) Analisa Capaian Kinerja (100%) masuk pada Kategoti Baerhasil</p> |

➤ Permasalahan antara lain :

- Perlunya peningkatan kualitas jalan pada beberapa titik.
- Tingkat kerusakan jalan lebih besar dibandingkan perbaikan/pemeliharaan jalan
- Data dasar kondisi infrastruktur jalan belum akurat

- Anggaran pembangunan/ peningkatan/ pemeliharaan jalan terbatas
 - Pembebasan lahan untuk pembangunan/perintisan jalan masih terkendala
- Solusi yang dapat di tempuh agar beberapa permasalahan tersebut dapat diatasi antara lain :
- Penanganan pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala dan peningkatan kapasitas/ kualitas jalan dan pembangunan/ penggantian jalan sesuai dengan prioritas dan anggaran yang tersedia
 - Update data/ inventarisasi kondisi jalan
 - Penambahan anggaran dalam penanganan infrastruktur jalan dan jembatan
 - Berkoordinasi dengan instansi/ pihak yang terkait dengan pembebasan lahan.

b. MENINGKATNYA KUALITAS INFRASTRUKTUR SUMBER DAYA AIR

Penyediaan infrastruktur sumber daya air dan irigasi untuk memelihara sumber-sumber air, jaringan irigasi, pembangunan/ pemeliharaan turap/talud/bronjong dan mengurangi kerusakan-kerusakan. Untuk mencapai indikator sasaran ini maka program yang dirancang yaitu Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) dengan ada dua kegiatan pada program ini yakni :

- Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, mengalokasikan anggaran APBD Kabupaten sebesar Rp.2.036.637.650-. dan Realisasi anggaran sebesar Rp. 729.799,301,- atau 36%.
- Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha

dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota. mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 1.995.624.654,,-. Anggaran APBD ,,- realisasi anggaran sebesar Rp. 1.516.094.640,- 76%.

1) Persentase Jaringan Irigasi Dalam Kondisi Baik

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi jaringan irigasi teknis dan semi teknis yang ada agar dapat berfungsi secara maksimal dalam menyuplay kebutuhan air akan tanaman sehingga pola tanam dapat diatur dengan baik dan tanaman dapat tumbuh dengan subur dan menghasilkan produksi yang lebih baik.

Di tahun 2025 Persentase Jaringan Irigasi Dalam Kondisi Baik di targetkan 84,82%, dengan ralisasi sebesar 69,89%. Jumlah DI (Daerah Irigasi) yang tersedia sebanyak 41 Daerah Irigasi dengan panjang saluran irigasi yang direhab pada tahun 2025 yaitu 0,05 Km yang menjadi kewenangan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar.

a) Panjang Sungai Yang DiNormalisasi/Direstorasi

Sub Kegiatan Normalisasi /Restorasi Sungai, output kegiatan ini Panjang Sungai Yang Dinormalisasi/Restorasi dengan menargetkan 1100 km dan Tahun ini Realisasi sesuai dengan Target yaitu 1100 km. Adapun kegiatan Normalisasi /Restorasi Sungai antara lain:

Tabel 16. Sub Kegiatan Normalisasi /Restorasi Sungai

| No | Nama Paket Pekerjaan | Volume | Jumlah Anggaran | Sumber Dana |
|----|--|--------|-----------------|-------------|
| 1 | Normalisasi Sungai Lapeo Desa Lapeo Kec. Campalagian | | 94.283.210,00 | DAU SG |

| | | | | |
|---|--|--|----------------|----------|
| 2 | Normalisasi Saluran Pembuang Bata dan Saluran Pembuang Mate Kec.Campalagian | | 119.720.000,00 | DAU Umum |
| 3 | Normalisasi Sungai Desa Panyampa Kec.Campalagian | | 119.720.000,00 | DAU Umum |
| 4 | Normalisasi Sungai Desa Miringg kec. Binuang | | 7.224.650,00 | Dau Umum |
| 5 | Normalisasi Saluran Pembuang Katumbangan - Buku Kec. Campalagian | | 198.250.000,00 | Dau UMum |

Gambar 7. Normalisasi/ Restorasi Sungai



b) Panjang Jaringan Irigasi Yang Direhabilitasi

Sub Kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, output kegiatan ini Panjang Saluran Irigasi Yang Telah Direhabilitasi dengan menargetkan 0,05 KM dan Tahun 2025 ini terealisasi sesuai Target yaitu 0,05 Km. Adapun kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan antara lain:

Tabel 17. Sub Kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan

| No. | Nama Paket Pekerjaan | Volume | Jumlah Anggaran | Sumber Dana |
|-----|----------------------|--------|-----------------|-------------|
|-----|----------------------|--------|-----------------|-------------|

| | | | | |
|---|---|--|-------------|-----|
| 1 | Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.IRappang Curedde | | 393.501.600 | DAU |
|---|---|--|-------------|-----|

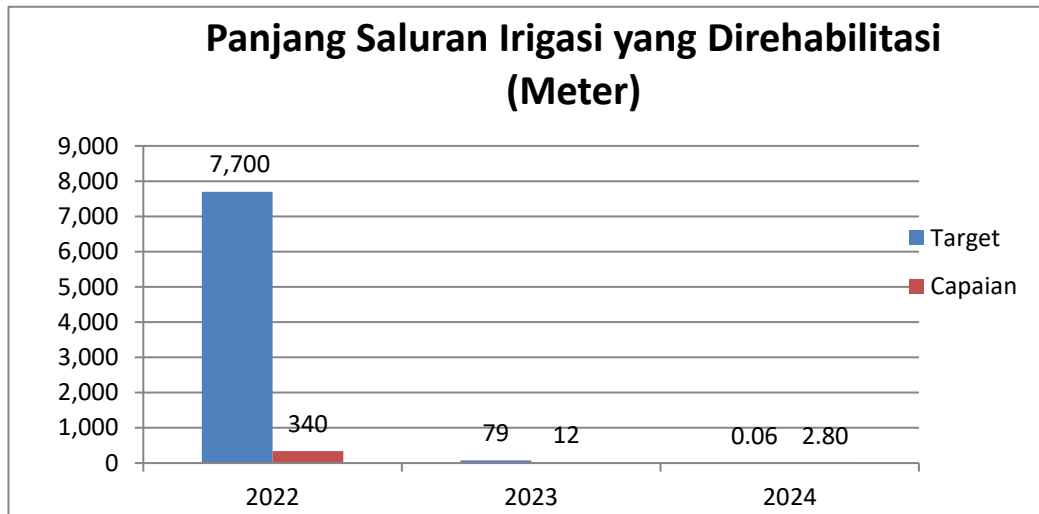
Gambar 8. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Rappang Curedde



Tabel 18. Perbandingan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan Tahun 2022, 2023 dan 2024

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Tahun 2022 | | Tahun 2023 | | Tahun 2024 | |
|--|---|-------------|-----------|------------|---------|------------|---------|
| | | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian |
| Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan Irigasi | Panjang saluran irigasi yang direhabilitasi | 7.700 meter | 340 meter | 78,57 | 11,84 | 0,06K m | 280% |

Grafik 6. Perbandingan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan Tahun 2022, 2023 dan 2024



c) Jumlah Bendung Yang Telah Ditingkatkan

Sub kegiatan Peningkatan Bendung Irigasi ini fokus pada Pembangunan/pemeliharaan bendung irigasi. Adapun kegiatan Peningkatan Bendung Irigasi adalah :

Tabel 19. Kegiatan Peningkatan Bendung Irigasi

| No. | Nama Paket Pekerjaan | Volume | Jumlah Anggaran | Sumber Dana |
|-----|---|---------|-----------------|-------------|
| 1 | Peningkatan Bendung D.I Pappasaran Kec. Anreapi | 1 paket | Rp 2.492.250,00 | DAU |
| 2 | Peningkatan Bendung D.I Pappasaran - Kec. Anreapi | | 47.352.750,00 | DAU |

Permasalahan antara lain :

- Rendahnya anggaran yang digunakan untuk membiayai kegiatan pembangunan / pemeliharaan jaringan irigasi
- Tingkat kerusakan pada jaringan irigasi lebih besar dibandingkan perbaikan/pemeliharaan, di sebabkan beberapa faktor seperti bencana longsor

- Tingginya target pada awal penyusunan Renja
- Lemahnya pengawasan terhadap penegakan perda irigasi
- Solusi yang dapat di tempuh agar permasalahan tersebut dapat diatasi antara lain :
 - Mengoptimalkan anggaran yang tersedia untuk membiayai pemeliharaan jaringan irigasi.
 - Pada saat pengurangan anggaran kegiatan seharusnya penentuan target di turunkan juga
 - Meningkatkan frekuensi pengawasan terhadap penegakan perda pengairan dan polisi pengairan

Tabel 20. Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Sumber Daya Air

| Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Target | Realisasi | Analisa Capaian Indikator Kinerja | Penjelasan Gagal/Berhasil |
|---|--------|-----------|-----------------------------------|---|
| Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) | 84,82% | 69,89% | 82,40% | Realisasi Indikator Program (69,89%) lebih kecil dari target (84,82%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (82,40%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”. Dana yang disediakan tidak cukup untuk mencapai target |
| Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | 2,53Km | 0,92 km | 36% | Realisasi Indikator Kegiatan (0,92km) lebih kecil dari target (2,53km). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar |
| - Persentase Jaringan Irigasi Dalam Kondisi Baik | | | | |
| - Panjang Sungai yang Terpelihara | | | | |

*Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Polewali Mandar*

| | | | | |
|---|--|-----------------|---------------|--|
| <p>Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu)Daerah Kabupaten/Kota</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persentase Pintu Air Irigasi Dalam Kondisi Baik | <p>64,73%</p> <p style="text-align: center;">8</p> | <p>92,98 km</p> | <p>92,98%</p> | <p>Capaian Indikator Kinerja sebesar (0,824%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”.</p> |
| <p>Sub Kegiatan Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang dibangun | <p>0,06 km</p> | <p>0,17 km</p> | <p>280%%</p> | <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (0,17km) sama besar dari target (0,06km). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (280%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ sangat Berhasil”.</p> |
| <p>Sub Kegiatan Peningkatan Bendung Irigasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Bendung yang ditingkatkan | <p>1 Bendung</p> | <p>0</p> | <p>0</p> | <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (0 Bendung) sama dengan target (1 bendung). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”.karena</p> |

| | | | | |
|--|------------|------------|------|--|
| <p>Sub Kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang direhabilitasi | 0,05 km | 0,05 km | 100% | <p>tidak adanya anggaran</p> <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (3658km) hamper sama dengan Target *3658km) Analisa Capaian Indikator (100,1%) indicator Kinerja Masuk pada Kategori “berhasil”</p> |
| <p>Sub Kegiatan Rehabilitasi Bendung Irigasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Bendung Irigasi yang direhabilitasi | 3 Bendung | 3 Bendung | 100% | <p>Realisasi Indikator sub kegiatan (3 bendung) sama dengan Target (3 Bendung) Analisa Capaian Indikatir (100%) indicator kinerja masuk pada Kategori “berhasil”</p> |
| <p>Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Dioperasikan dan Dipelihara | 0,3 km | 0,3Km | 100% | <p>Realisasi Indikator sub kegiatan (0,3km) sama dengan Target (3km) Analisa Capaian Indikatir (100%) indicator kinerja masuk pada Kategori “berhasil”</p> |
| <p>Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Bendung Irigasi</p> | 43 Bendung | 43 Bendung | 100% | <p>Realisasi Indikator sub kegiatan (43 Bendung) sama</p> |

| | | | | |
|--|------------------|----------|----------|--|
| <p>Jumlah Bendung Irigasi yang Dioperasikan dan Dipelihara</p> <p>Sub Kegiatan Operasional Unit Pengelola Irigasi - Jumlah Unit Pengelola Irigasi yang Beroperasi</p> | <p>3 Lembaga</p> | <p>0</p> | <p>0</p> | <p>dengan Target(43 bendung Analisa Capaian Indikator (100%) indicator kinerja masuk pada Kategori “berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator sub kegiatan (0) sama dengan Target (3 Unit) Analisa Capaian Indikator (100%) indicator kinerja masuk pada Kategori “Tidak berhasil” karena tidak adanya anggaran</p> |
|--|------------------|----------|----------|--|

**c. MENINGKATNYA KUALITAS INFRASTRUKTUR
KECIPTAKARYAAN**

Salah satu faktor dalam peningkatan kualitas permukiman di Kabupaten Polewali Mandar adalah penyediaan fasilitas air bersih, pembangunan sanitasi, saluran drainase serta pembangunan jalan lingkungan. Masih banyaknya warga masyarakat yang belum menikmati fasilitas air bersih serta untuk mendukung program *Sustainable Development Goal (SDGs)* yaitu pada tahun ini diharapkan mengurangi jumlah orang yang tidak memiliki akses air minum yang sehat. Hal tersebut sangat penting dan mendasar sehingga program dan kegiatan untuk peningkatan kualitas permukiman setiap tahun dianggarkan. Ada beberapa OPD yang terlibat dalam peningkatan kualitas permukiman ini

yaitu Dinas Kesehatan, Dinas Tata Ruang dan Permukiman serta Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

1) Persentase Drainase Kawasan Perkotaan Dalam Kondisi Baik

Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase yang mendukung sasaran Meningkatnya kualitas drainase kawasan perkotaan, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Persentase Drainase Kawasan Perkotaan Dalam Kondisi Baik dengan realisasi sebesar 62%. Kegiatan yang mendukung pencapaian dalam pelaksanaan program tersebut, yaitu kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota yang mendukung sasaran Meningkatnya panjang drainase tidak tersumbat pembuangan aliran air, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Panjang Saluran drainase Perkotaan yang ditingkatkan dengan realisasi sebesar 100%.

a) Panjang Saluran Drainase Perkotaan yang Ditingkatkan

Salah satu faktor keberhasilan pemerintah kabupaten untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya terutama masyarakat pedalaman adalah dengan melalui penyediaan fasilitas atau infrastruktur yang memadai diantaranya adalah menyediakan pembangunan drainase sebagai mobilitas masyarakat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota mengalokasikan anggaran APBD Kabupaten sebesar Rp.734.758.428-. Realisasi anggaran sebesar Rp 458.800.123 atau sekitar ,- 62%.

Kegiatan Persentase Drainase diantaranya adalah :



Tabel 21. Persentase Drainase Kawasan Perkotaan Dalam Kondisi Baik

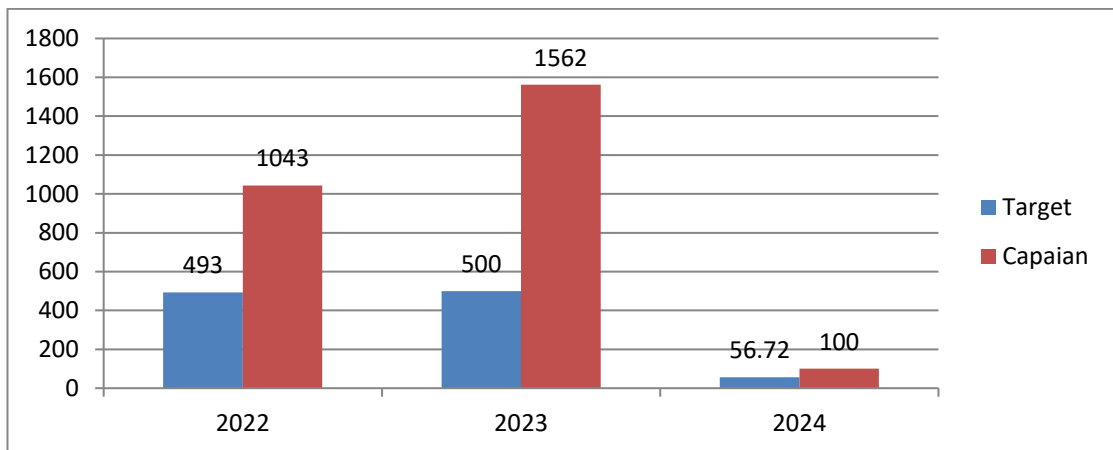
| No. | Nama Paket Pekerjaan | Volume | Jumlah Anggaran | Sumber Dana |
|-----|--|---------|-----------------|-------------|
| 1 | Penyusunan Data Base Drainase Kecamatan Polewali | Paket | 80.000.000 | DAU |
| 2 | Penyusunan Data Base Drainase Kecamatan Daerah Pantai Kab. Polewali Manda | 1 Paket | 64.793.051 | DAU |
| 3 | Belanja Modal Bangunan Air Irigasi Lainnya Pembayaran Utang Tahun 2023 Pembangunan Drainase Desa Barumbung | 1 Paket | 119.605.000 | Dau |

Tabel 22. Perbandingan Kegiatan Persentase Drainase Kawasan Perkotaan Dalam Kondisi Baik Tahun 2022, 2023 dan 2024

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Tahun 2022 | | Tahun 2023 | | Tahun 2024 | |
|-------------------|-------------------|------------|---------|------------|---------|------------|---------|
| | | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian |
| | | | | | | | |

| | | | | | | | |
|--|---------------------------------|-----|------|-----|------|---------|------|
| Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Keciptakarya | Panjang drainase yang terbangun | 493 | 1043 | 500 | 1562 | 56,72 % | 100% |
|--|---------------------------------|-----|------|-----|------|---------|------|

Grafik 7. Grafik Perbandingan Kegiatan Pembangunan Saluran Drainase yang terbangun Tahun 2021, 2022 dan 2023



- Dalam pelaksanaannya kegiatan Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-Gorong memiliki beberapa permasalahan antara lain :
 - Permasalahan sampah yang menyumbat aliran drainase
 - Pembuangan saluran air di bawah trotoar tidak berfungsi dengan baik.
- Dari permasalahan tersebut ada solusi yang dapat di tempuh agar permasalahan tersebut dapat diatasi antara lain :
 - Butuh kesadaran semua pihak untuk memelihara lingkungan khususnya drainase.
 - Perlu penanganan terhadap saluran pembuang di bawah trotoar.

Persentase Pelayanan Akses Air Minum

a) Jumlah Penerima Manfaat Air Minum

Bidang Cipta Karya sebagai bidang yang bertanggung jawab dalam kegiatan Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan. Pada kegiatan Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan mengalokasikan

anggaran sebesar Rp.17.260.710.707,-. Anggaran APBD Kabupaten sebesar Rp. 3.144.129.707,- dan Anggaran APBN Rp.14.116.581.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 15.374.645.149,- 89%. Di tahun 2024 menargetkan Persentase Pelayanan Akses Air Minum sebesar 91,39% namun yang terealisasi sebesar 83,84 %. Adapun kegiatan untuk Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan adalah :

Tabel 23. Kegiatan Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan

| No. | Nama Paket Pekerjaan | Volume | Jumlah Anggaran | Sumber Dana |
|-----|---|--------|-----------------|------------------|
| 1 | Pemeliharaan Rutin SPAM Jaringan Perpipaan Kawasan Perdesaan | | 320.676.850 | DAU SG Bidang PU |
| 2 | Belanja Modal Sumbangan Rumah) Pembayaran Utang Tahun 2023 Pembangunan Baru SPAM Jaringan Perpipaan Desa Beroangin Kec. Mapilli | | 191.728.076 | DAK |
| 3 | Belanja Modal Jaringan Sumbangan ke Rumah Pembayaran Utang Tahun 2023 Pembangunan Baru SPAM Jaringan Perpipaan Desa Batulaya Kec. Tinambung | | 180.634.300 | DAK |
| 4 | Belanja Modal Jaringan Sumbangan ke Rumah Pembayaran Utang Tahun 2023 Pembangunan Baru | | 252.778.925 | DAK |

| | | | | |
|---|--|--|-------------|-----|
| | SPAM Jaringan Perpipaan Desa Taramanu Tua Kec.Tutar | | | |
| 5 | Belanja Modal Jaringan Sambungan ke Rumah Pembayaran Utang Tahun 2023 Pembangunan Baru SPAM Jaringan Perpipaan Desa Tuttula Kec.Tapango | | 38.297.979, | DAK |
| 6 | Belanja Modal Jaringan Sambungan ke Rumah Pembayaran Utang tahun 2023 Pembangunan Baru SPAM Jaringan Perpipaan Desa Pallis Kec. Balanipa | | 42.928.259 | DAK |
| 7 | Belanja Modal Jaringan Sambungan ke Rumah Pembayaran Utang Tahun 2023 Pembangunan Baru SPAM Jaringan Perpipaan Desa Pendulangan Kec. Limboro | | 44.837.683 | DAK |
| 8 | Belanja Modal Jaringan Sambungan ke Rumah Pembayaran Utang Tahun 2023 Jasa Konsutansi Penyusunan Data Base Air Minum Kab. Polewali Mandar | | 99.999.900 | DAU |

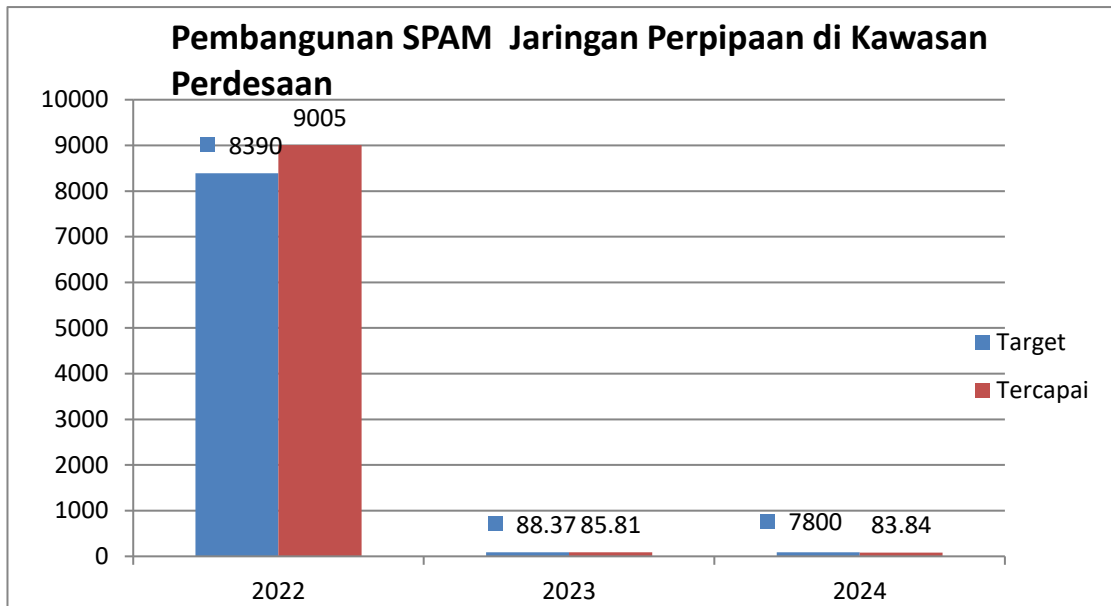
Gambar 9. Dokumentasi Kegiatan Pembangunan Baru SPAM



Tabel 24. Perbandingan Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan Tahun 2022, 2023 dan 2024

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Tahun 2022 | | Tahun 2023 | | Tahun 2024 | |
|---|--------------------------------------|------------|-----------|------------|---------|------------|---------|
| | | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian |
| Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Keciptakaryaannya | Persentase Pelayanan Akses Air Minum | 8390 jiwa | 9005 jiwa | 88,37 % | 85,81 | 91,39 % | 83,84% |

Grafik 8. Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan Tahun 2022, 2023 dan 2024



Grafik diatas menunjukkan bahwa kegiatan Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan pada Tahun 2022 melampaui dari target.

- Dalam pelaksanaannya kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih Perdesaan (Air Bersih) memiliki beberapa permasalahan antara lain :
 - Sulitnya mendapatkan sumber air baku yang akan memenuhi kebutuhan air bersih dan air minum masyarakat.
 - Lokasi sumber air baku pada sebagian wilayah berada jauh dari permukiman masyarakat sehingga membutuhkan material pipa yang tidak sedikit, sehingga berpengaruh terhadap penyediaan anggaran
 - Pemanfaatan asset belum maksimal disebabkan beberapa lokasi sudah terpasang jaringan pipa distribusi masyarakat namun belum terkoneksi dengan PDAM
- Dari permasalahan tersebut ada beberapa solusi yang dapat di tempuh agar beberapa permasalahan tersebut dapat diatasi antara lain :

- Menyiapkan master plan sumber air baku jaringan pipa untuk kawasan perkotaan, wilayah perdesaan dan pesisir
- Mengendalikan penebangan pohon atau meningkatkan penghijauan di sekitar sumber air baku.
- Memaksimalkan peran serta masyarakat pemanfaat dalam pemeliharaan sumber air baku, pembangunan jaringan perpipaan agar biaya yang ditimbulkan dapat di tekan dan kualitas air bisa dipertahankan
- Meningkatkan koordinasi antara PDAM dan Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mengenai penyerahan asset dan penyediaan air bersih.

2) Persentase Akses Sanitasi Layak

a) Jumlah Rumah Tangga Berakses Sanitasi Layak

Ditahun 2025 ini Bidang Cipta Karya sebagai bidang yang bertanggung jawab dalam kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota Pada kegiatan ini mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 12.096.496.300,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 11.992.074.129,- 99%. dengan menargetkan Persentase Akses sanitasi yang layak sebesar 100% namun yang teralisasi 98,88% tercapainya target karena kegiatan yang bersumber dari dana DAK. Anggaran APBD sebesar Rp 225.560.694,- dan anggaran APBN sebesar Rp 11.870.935.606,- Adapun kegiatan untuk Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota adalah :

Tabel 25. Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota

| No. | Nama Paket Pekerjaan | Volume | Jumlah Anggaran | Sumber Dana |
|-----|---|---------|-----------------|-------------|
| 1 | Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal (5 - 10 KK) | 1 paket | 350.000.000 | DAK |

| | | | | |
|----|---|--|---------------|-----|
| | Desa Botto Kecamatan Campalagian | | | |
| 2 | Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal (5 - 10 KK) Kelurahan Darma Kecamatan Polewali | | Rp350.000.000 | DAK |
| 3 | Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal (5 - 10 KK) Kelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo | | Rp350.000.000 | DAK |
| 4 | Pembangunan Hibah Air Limbah Setempat Skala Individual (HALS) | | 3.732.000.000 | DAK |
| 5 | Pembangunan Tangki Septik Individu Perdesaan minimal 50KK Desa Batupanga Daala Kecamatan Luyo | | 649.150.000 | DAK |
| 6 | Pembangunan Tangki Septik Individu Perdesaan minimal 50KK Desa Karama Kecamatan Tinambung | | 649.150.000 | DAK |
| 7 | Pembangunan Tangki Septik Individu Perdesaan minimal 50KK Desa Katumbangan Lemo Kecamatan Campalagian | | 649.150.000 | DAK |
| 8 | Pembangunan Tangki Septik Individu Perdesaan minimal 50KK Desa Laliko Kecamatan Campalagian | | 649.150.000 | DAK |
| 9 |] Pembangunan Tangki Septik Individu Perdesaan minimal 50KK Desa Lampoko Kecamatan Campalagian | | 649.150.000 | DAK |
| 10 | Pembangunan Tangki Septik Individu Perdesaan minimal 50KK Desa Lembang Lembang Kecamatan Limboro | | 649.150.000 | DAK |
| 11 | Pembangunan Tangki Septik Individu Perdesaan minimal | | 649.150.000 | DAK |

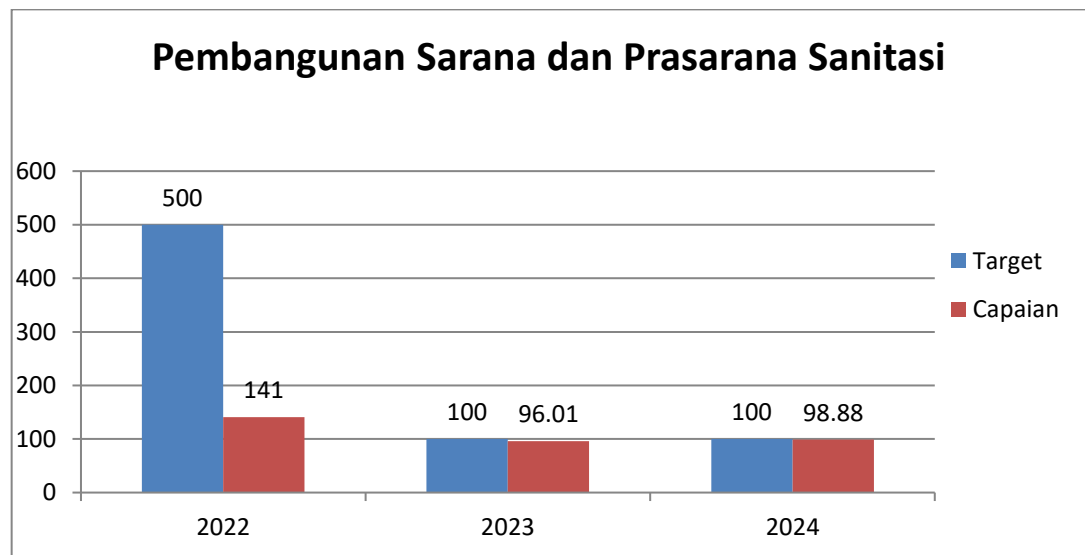
| | | | | |
|----|---|--|-------------|-----|
| | 50KK Desa Panyampa Kecamatan Campalagian | | | |
| 12 | Pembangunan Tangki Septik Individu Perdesaan minimal 50KK Desa Rappang Barat Kecamatan Mapilli | | 649.150.000 | DAK |

Tabel 26. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2022, 2023 dan 2024

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Tahun 2022 | | Tahun 2023 | | Tahun 2024 | |
|---|---------------------------------|------------|---------|------------|---------|------------|---------|
| | | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian |
| Meningkatnya akses sanitasi yang layak dan aman | Persentase Akses Sanitasi Layak | 500 | 141 | 100 | 96,01 | 100 | 98,88 |

Tabel diatas menunjukkan bahwa tidak tercapainya target disebabkan terbatasnya anggaran.

Grafik 9. Perbandingan Pembangunan Sarana dan Prasarana Sanitasi Tahun 2022, 2023 dan 2024



Grafik diatas menunjukkan bahwa kegiatan telah mencapai target karena adanya anggaran yang bersumber dar DAK.

Gambar 10. Dokumentasi Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Sanitasi



Progres 0%

Progres 100%

- Dalam pelaksanaannya kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota memiliki beberapa permasalahan antara lain :
- Terbatasnya lahan yang tersedia oleh masyarakat untuk lokasi pembangunan SPALD
 - Adanya tuntutan ganti rugi lahan masyarakat yang sudah tidak sesuai dengan Surat Pernyataan Hibah Lahan dan Surat Kesiapan Pengelolaan oleh Pemerintah Desa pada saat Sosialisasi Awal yang pernah dilakukan oleh Dinas PUPR bersama Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL), Tahap Penyusunan RKM maupun pada Tahap Pelaksanaan Konstruksi di lapangan
 - Adanya kondisi jarak rumah penerima manfaat yang saling berjauhan menyebabkan dibutuhkan biaya pembangunan jaringan perpipaan yang lebih besar sehingga jumlah penerima yang dapat tersentuh oleh program harus menyesuaikan dengan alokasi anggaran yang tersedia
 - Adanya perubahan volume pekerjaan dilapangan pada tahap konstruksi akibat dilakukannya revisi desain yang disebabkan

karena adanya perubahan kondisi lapangan seperti tersebut diatas yang secara teknis sudah tidak sesuai dengan dokumen RKM yang terdapat dalam Kontrak Kerja.

- Pada Tahap Pasca Konstruksi, Penyerahan (Serah Terima) Aset dan Pengelolaan Prasarana IPAL DAK yang telah terbangun oleh Dinas PUPR ke Pemerintah Desa dan/atau Pengelola IPAL (KSM) yang meliputi kewajiban melaksanakan kegiatan operasi dan pemeliharaan sesuai dengan Surat Pernyataan Kesiapan Pengelola yang telah dibuat sebelumnya oleh Pemerintah Desa ke Dinas PUPR pada saat tahapan pengusulan program, ternyata tidak dilaksanakan dengan baik oleh Pemerintah Desa dan/atau KSM sehingga layanan Sanitasi untuk masyarakat seringkali terhambat ketika terjadi penumpukan sedimen sampah pada jaringan pipa air limbah sehingga terjadi pemampatan/buntu dan menimbulkan bau tidak sedap di sekitarnya
- Bangunan MCK Plus tidak dimanfaatkan secara optimal oleh warga karena disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam memelihara prasarana IPAL dan MCK yang telah terbangun dalam bentuk iuran pengguna sehingga menyulitkan bagi KSM dalam melaksanakan kegiatan Operasional dan Pemeliharaan misalnya untuk pembelian Token Listrik untuk Pompa Air MCK, Sabun Cuci dan Alat-Alat Kebersihan untuk KM/WC dan Upah Tukang Pembersihnya
- Dari permasalahan tersebut ada beberapa solusi yang dapat di tempuh agar beberapa permasalahan tersebut dapat diatasi antara lain :
 - Dinas PUPR dalam proses pengusulan anggaran di pusat selanjutnya, maka hanya akan mengusulkan desa calon penerima program SPALD yang benar-benar tersedia lahannya oleh masyarakat yang dibuktikan dengan Surat Hibah Lahan dan Pernyataan Komitmen dari Pemilik Lahan dan Pemerintah

Desa agar bertanggung jawab kepada Dinas PUPR jika terjadi permasalahan lahan ketika pekerjaan dalam masa konstruksi dan saat pasca konstruksi

- Dalam proses pemilihan lokasi rumah calon penerima manfaat, maka akan lebih diprioritaskan pada rumah-rumah yang terdapat pada lokasi kawasan kumuh dan padat penduduk sehingga jarak rumah penerima manfaat lebih pendek dan biaya pembangunan jaringan perpipaan yang dibutuhkan sesuai dengan dengan alokasi anggaran yang tersedia
- Dinas PUPR dan Pemerintah Desa harus berkoordinasi dengan baik agar di lapangan agar Adanya permintaan perubahan pelaksanaan pekerjaan dilapangan oleh masyarakat setempat yang sudah tidak sesuai dengan alokasi Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang terdapat dalam Rencana Kerja Masyarakat (RKM) agar dapat diminimalisir dan dikomunikasikan dengan baik oleh Pemerintah Desa kepada Masyarakatnya
- Dinas PUPR dalam proses pengusulan anggaran di pusat selanjutnya, maka hanya akan mengusulkan desa calon penerima program SPALD yang benar-benar mendapatkan dukungan Anggaran Operasi dan Pemeliharaan Prasarana SPALD yang bersumber dari BUMDES tanpa tergantung dengan besarnya partisipasi masyarakat dalam bentuk iuran wajib yang di Kelola oleh KSM sehingga prasarana yang terbangun dapat terus dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat

3) Persentase Prasarana Pemerintahan dan Sarana Umum Kondisi Baik

a) Jumlah Unit Bangunan Gedung Daerah yang Terbangun

Ditahun 2025 ini Bidang Cipta Karya sebagai bidang yang bertanggung jawab dalam Program Penataan Bangunan Gedung dengan alokasi anggaran sebesar Rp.1.465.945.505

,Dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.347.060.031,- 92%. Jumlah Unit Bangunan Gedung Daerah yang Terbangun yang ditargetkan di bangun tahun 2025 ini sebanyak 2 unit tidak terealisasi sesuai dengan target karena adanya Refocusing anggaran. Prasarana Pemerintahan dan Sarana Umum yang terbangun di tahun anggaran 2023 ini yaitu :

Tabel 27. Kegiatan Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan, dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota

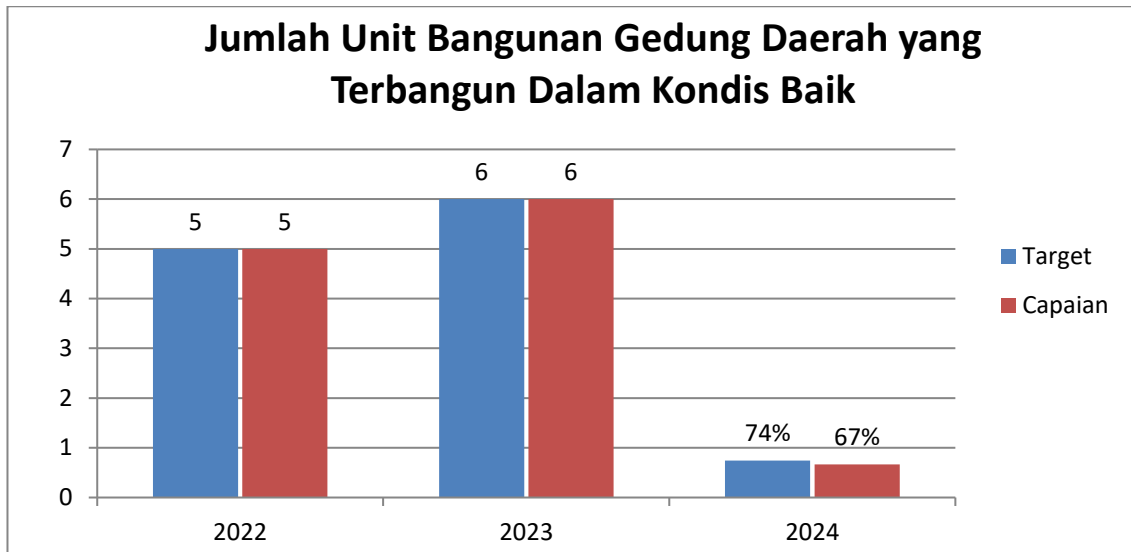
| No. | Nama Paket Pekerjaan | Volume | Jumlah Anggaran | Sumber Dana |
|-----|---|--------|-----------------|-------------|
| 1 | Pembayaran Utang Tahun 2023 Pembangunan Asrama Jogja Lanjutan Tahap III (Fisik 95%) | | 167.107.500, | DAU |
| 2 | Pembayaran Utang Tahun 2023 Pembangunan Mesjid Jalan Kartini Tahap IV (Fisik 95%) | - | 761.970.528, | DAU |
| 3 | Pembayaran Utang Tahun 2023 Pemb Panggung Alun-Alun | | 129.277.480 | Dau |

Tabel 28. Perbandingan Jumlah Unit Bangunan Gedung Daerah yang Terbangun Tahun 2022, 2023 dan 2024

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Tahun 2022 | | Tahun 2023 | | Tahun 2024 | |
|--|-------------------|------------|---------|------------|---------|------------|---------|
| | | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian |
| Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan | Jumlah unit | 5 | 5 | 6 | 6 | 74,36 % | 66,67% |

Tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan Pembangunan Sarana Pemerintahan dan Prasana Umum dalam Kondisi Baik mencapai target.

Grafik 10. Perbandingan Jumlah Unit Bangunan Gedung Daerah yang Terbangun dalam Kondisi Baik Tahun 2022, 2023 dan 2024



4) Persentase Ketersediaan Sistem dan Prasarana Pengolahan Persampahan

a) Jumlah Unit TPS3R yang Terbangun

Ditahun 2025 ini Bidang Cipta Karya sebagai bidang yang bertanggung jawab dalam Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 402.705.070,-. Dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.198.000,- 1%. Persentase Kesediaan Prasarana Persampahan yang ditargetkan di tahun 2025 73,04% kegiatan ini tidak terlaksana karena belum adanya anggaran dan tempat untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

Tabel 29. Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Keciptakarya

| Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Target | Realisasi | Analisa Capaian Indikator Kinerja | Penjelasan Gagal/ Berhasil |
|-------------------------------|--------|-----------|-----------------------------------|----------------------------|
| | | | | |

| | | | | |
|--|-------------------|-------------------|---------|---|
| <p>Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persentase drainase kawasan perkotaan dalam kondisi baik | 56,72% | 56,72% | 176,30% | <p>Realisasi Indikator Program (56,72%) Terealisasi Sesuai Target (56,72%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (176,30%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”.</p> |
| <p>Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persentase Drainase Kawasan Perkotaan Dalam Kondisi Baik | 56,72% | 56,72% | 176,30% | <p>Realisasi Indikator Kegiatan (56,72%) Terealisasi Sesuai Target (56,72%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (176,30%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”.</p> |
| <p>Sub Kegiatan Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Panjang Saluran Drainase Perkotaan yang Ditingkatkan | 2 Sistem Drainase | 2 Sistem Drainase | 100% | <p>Realisasi Indikator sub kegiatan (2 Sistem Drainase) Terealisasi sesuai Target (2 Sistem Drainase). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”.</p> |
| <p>Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase</p> | 931 meter | 931 meter | 100% | <p>Realisasi Indikator Program (931m) sesuai dengan Target (931 m). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%).</p> |

| | | | | |
|---|------------|---------|--------|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Panjang Saluran Drainase yang Dioperasikan dan Dipelihara <p>Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persentase Pelayanan Akses Air Minum | 91,39% | 76,63% | 83,84% | <p>Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”.</p> <p>Realisasi Indikator Program (76,63%) sesuai dengan target (91,39%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (83,84%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”. Karena kurangnya anggaran</p> |
| <p>Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persentase Pelayanan Akses Air Minum | 91,39% | 76,63% | 83,84% | <p>Realisasi Indikator Kegiatan (76,63%) sesuai dengan target (91,39%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (83,84%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”. Karena kurangnya anggaran”.</p> |
| <p>Sub Kegiatan Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kapasitas Sistem Penyediaan Air Minum SPAM Jaringan Perpipaan yang dibangun | 2680 SR | 2061 SR | 77% | <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2061 SR) sesuai dengan target (2680 SR). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (77%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”. Karena kurangnya anggaran</p> |

| | | | | |
|---|----------|--------|--------|--|
| <p>Sub Kegiatan Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Dokumen Rencana Kebijakan, Strategis dan Teknissistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang disusun | 1 Dok | 1 Dok | 100% | <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 Dok) lebih besar dari target (1 Dok). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%) Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”.</p> |
| <p>Sub Kegiatan Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)</p> <ul style="list-style-type: none"> - - Jumlah Masyarakat yang dibina dan diberdayakan dalam pengelolaan dan pengembangan Sistem penyediaan Air Minum (SPAM) | 10 orang | 0 | 0 | <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (10 orang) lebih besar dari target (0). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0) Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”</p> |
| <p>Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persentase Akses Sanitasi Layak | 100% | 98,88% | 98,88% | <p>Realisasi Indikator Program (98,88%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (98,88%) Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”.</p> |
| <p>Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persentase Akses Sanitasi Layak | 100% | 98,88% | 98,88% | <p>Realisasi Indikator Kegiatan (98,88%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (98,88%) Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”.</p> |

| | | | | |
|--|--------------|--------------|------|--|
| <p>Sub Kegiatan Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Permukiman</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kapasitas Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Permukiman yang dibangun | 6000 m3/Hari | 6000 m3/Hari | 100% | Realisasi Indikator sub kegiatan (6000 m3/hari) lebih kecil dari target (6000 m3/hari). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Berhasil". |
| <p>Sub Kegiatan Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Permukiman Berbasis Masyarakat Jumlah Rumah Tangga yang memiliki Tangki Septik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Permukiman Berbasis Masyarakat yang Dibangun | 150 M3/Hari | 81 M3/hari | 54% | Realisasi Indikator Sub Kegiatan (81 M3/hari) lebih kecil dari target (150 M3/hari). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (54%) Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tidak Berhasil". Dana yang disediakan tidak cukup untuk mencapai target. |
| <p>Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Unit Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik yang Diperasikan dan Dipelihara | 1 Unit | 1 unit | 100% | Realisasi Indikator Program (1 unit lebih kecil dari target (1unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%) Indikator Kinerja masuk pada kategori "Berhasil". |
| <p>Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional</p> | 73,04% | 0 | 0 | Target Realisasi Indikator Program (0) tidak Tercapai disebabkan karena tidak adanya anggaran |

| | | | | |
|---|--------|--------|--------|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Persentase Penanganan Sampah | | | | |
| <p>Kegiatan Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota</p> | 73,04 | 0 | 0 | <p>Target Realisasi Indikator Kegiatan (0) tidak Tercapai disebabkan karena tidak adanya anggaran</p> |
| <ul style="list-style-type: none"> - Persentase Penanganan Sampah | | | | |
| <p>Sub Kegiatan Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani TPA/TPST/SPA/ TPS-3R/TPS | 73,04 | 0 | 0 | <p>Target Realisasi Indikator Sub Kegiatan (0) tidak Tercapai disebabkan karena tidak adanya anggaran</p> |
| <p>Program Penataan Bangunan Gedung</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persentase prasarana pemerintahan dan sarana umum dalam kondisi baik | 74,36% | 66,67% | 89,65% | <p>Realisasi Indikator Program (66,67%) lebih kecil dari target (74,36%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (89,65%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tidak Berhasil".</p> |
| <p>Kegiatan Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persentase Prasarana Pemerintahan dan Sarana Umum dalam Kondisi Baik | 74,36% | 66,67% | 89,65% | <p>Realisasi Indikator Kegiatan (66,67%) lebih kecil dari target (74,36%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (89,65%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tidak Berhasil".</p> |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| <p>Sub Kegiatan Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), Peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Penyelenggaraan Penerbitan Persyaratan Bangunan Gedung (PBG), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tim Profesi Ahli (TPA), Pendataan | <p style="text-align: center;">1 Dok</p> | <p style="text-align: center;">1 Dok</p> | <p style="text-align: center;">100%</p> | <p>Realisasi Indikator sub kegiatan (1 Dok) lebih Kecil dari target (1 Dok). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”.</p> |
| <p>Sub Kegiatan Pengubahsuaian Bangunan Gedung Untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota Jumlah Bangunan Gedung untuk kepentingan strategis daerah kab/kota yang dilakukan Rehabilitasi, renovasi, ubah suai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota yang Diubahsuaikan - dilakukan Rehabilitasi, renovasi, ubah suai | <p style="text-align: center;">2 Bangunan Gedung</p> | <p style="text-align: center;">2 Bangunan Gedung</p> | <p style="text-align: center;">100%</p> | <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 Bangunan Gedung) lebih kecil dari target (2 Bangunan Gedung). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “tidak Berhasil”.</p> |

d. MENINGKATNYA KUALITAS JASA KONSTRUKSI

Pengukuran indikator Indeks kepuasan layanan jasa konstruksi dari sasaran Meningkatnya kualitas jasa konstruksii ini diukur dengan memberikan nilai pada masing-masing jenis informasi yang diberikan. Target **Baik** untuk Program Pembinaan Jasa Konstruksi dengan pagu

anggaran Rp.181.351.646,.dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 37.119.960,- 20%. Tidak tercapainya target disebabkan karena tidak adanya anggaran. Program ini melaksanakan 2 kegiatan yaitu:

- 1) Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi
 - 2) Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi cakupan Daerah Kabupaten/Kota
- Permasalahan
- Kurangnya SDM tentang pemahaman teknis Bina Konstruksi.
 - Kurangnya pemahaman penyedia jasa konstruksi terkait teknis bina konstruksi
 - Minimnya anggaran yang tersedia dalam pembelian alat laboratorium konstruksi.
 - Tidak tersedianya anggaran untuk pelaksanaan Kegiatan tersebut.
- Solusi
- Melakukan pelatihan penguatan kapasitas SDM terkait teknis bina konstruksi
 - Perlu bimbingan dan pelatihan bagi penyedia jasa konstruksi menyangkut masalah teknis dan manajemen pelaksanaan pekerjaan, agar tercipta pemahaman yang sama antar unsur proyek (pengguna jasa, penyedia jasa dan masyarakat/ stakeholder yang ada).
 - Tersedianya anggaran pengadaan alat laboratorium konstruksi
 - Tersedianya anggaran khusus untuk kegiatan tersebut

e. MENINGKATNYA KUALITAS PEMANFAATAN RUANG

Program Penyelenggaraan Penataan Ruang ini mempunyai tujuan mewujudkan pemanfaatan ruang secara efektif, tepat guna, spesifik, kongkrit sesuai dengan tata ruang dengan target Persentase pemanfaatan Ruang yang sesuai dengan peruntukannya sebesar 100% dengan pagu anggaran Rp 153.283.025. ., dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 72.610.203,- 47%. Tidak tercapainya Target disebabkan

karena kurangnya anggaran. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang melaksanakan 2 kegiatan yaitu:

- 1) Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota
 - 2) Koordinasi dan Singkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota
- Permasalahan
- Kurangnya SDM tentang Pemahaman Penyusunan Perencana mengenai Penataan Ruang.
 - Minimnya anggaran yang tersedia dalam penyusunan pedoman RDTR.
- Solusi
- Melakukan pelatihan penguatan kapasitas SDM terkait penataan ruang
 - Penyediaan anggaran karena dalam penyusunan dokumen RDTR membutuhkan anggaran yang besar.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di tahun 2024 mengelola anggaran sebesar Rp. 76.121.724.238,- dan terealisasi sebesar Rp. **61.692.924.202** ,-Atau sebesar **81,05%**. Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang realisasi anggarannya tidak mencapai 100% di sebabkan ada beberapa kegiatan fisik mengalami **Retensi** anggaran.

Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Kebinamargaan
Untuk mencapai sasaran tersebut maka Program kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

Tabel 30. Program Penyelenggaraan Jalan

| KEGIATAN | INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT) | REALISASI ANGGARAN | | | | | |
|----------|-----------------------------|--------------------|-----|--------|-----------|-----|---|
| | | APBD KAB | DAK | JUMLAH | FISIK (%) | Rp. | % |

*Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Polewali Mandar*

| | | | | | | | |
|--|---|----------------|--|----------------|---------|----------------|-------|
| | Persentase Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Mantap | 28.510.357.849 | | 28.510.357.849 | 70,05 % | 18.949.399.621 | 66,46 |
| | Persentase Jembatan dalam Kondisi Baik | | | | 82,30 % | | |

Berdasarkan tabel diatas Program Penyelenggaraan Jalan dengan kegiatan Penyelenggaraan Jalan terdapat 2 (Dua) indikator yaitu Persentase jalan kabupaten dalam kondisi Mantap (Sedang), (Baik) dan Persentase jembatan dalam kondisi baik. Menggunakan anggaran APBD Kabupaten Rp. 28.510.357.849, realisasi keuangan RP. 18.949.399.621,- atau 66,45%.- Kurangnya realisasi anggaran di sebabkan adanya retensi anggaran.

Sasaran 2 : Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Sumber Daya Air

Untuk mencapai sasaran tersebut maka Program kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

Tabel 31. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)

| KEGIATAN | INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT) | REALISASI ANGGARAN | | | | | |
|--|---------------------------------|--------------------|-----|---------------|-----------|---------------|-----|
| | | APBD KAB | DAK | JUMLAH | FISIK (%) | Rp. | % |
| Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Panjang sungai yang terpelihara | 2.036.637.650 | - | 2.036.637.650 | 36% | 1.213.838.150 | 36% |

*Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Polewali Mandar*

| | | | | | | | |
|---|--|---------------|---|---------------|---------|---------------|-----|
| Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | 1).Persentase Saluran Irigasi Dalam Kondisi Baik; | 1.995.624.654 | - | 1.995.624.654 | 92,98 % | 1.516.094.640 | 76% |
| | 2).Persentase Bendung Dalam KondisiBaik | | | | | | |
| | 3).Persentase Pintu Air Irigasi Dalam Kondisi Baik | | | | | | |

Berdasarkan tabel diatas Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) terdiri dari Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan menggunakan dana APBD Kab sebesar Rp. 2.036.637.650 dengan realisasi keuangan Rp. 729.799.301,- 36%. Kurangnya realisasi anggaran di sebabkan kurangnya persediaan anggaran.

Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan menggunakan dana APBD sebesar Rp. 1.995.624.654,- dengan realisasi keuangan Rp. 1.516.094.640,- 92,98% Kurangnya realisasi anggaran di sebabkan kekurangannya anggaran yang tersedia.

Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Permukiman
Untuk mencapai sasaran tersebut maka Program /kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

Tabel 32. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase

| KEGIATAN | INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT) | REALISASI ANGGARAN | | | | | |
|----------|-----------------------------|--------------------|-----|--------|-----------|-----|---|
| | | APBD KAB | DAK | JUMLAH | FISIK (%) | Rp. | % |

*Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Polewali Mandar*

| | | | | | | |
|---|--|-------------|---|-------------|-------------|-----|
| Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung | Persentase Drainase Kawasan Perkotaan Dalam Kondisi Baik | 734.758.428 | - | 734.758.428 | 458.800.123 | 62% |
|---|--|-------------|---|-------------|-------------|-----|

Berdasarkan tabel diatas Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase dengan kegiatan yaitu Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota menggunakan anggaran APBD Kab Rp. 734.758.428 ,.realisasi keuangan 458.800.123,- 62%. Kurangnya realisasi anggaran di sebabkan kurangnya anggaran yang tersedia

Tabel 33. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum

| KEGIATAN | INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT) | REALISASI ANGGARAN | | | | | |
|--|---|--------------------|----------------|----------------|-----------|----------------|-----|
| | | APBD KAB | DAK | JUMLAH | FISIK (%) | Rp. | % |
| Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah sambungan rumah yang terlayani melalui Kegiatan Padat Karya/SPAM Berbasis Masyarakat | 3.144.129.707 | 14.116.581.000 | 17.260.710.707 | 83,84 | 15.374.645.149 | 89% |

Berdasarkan tabel diatas Program Penataan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum terdiri dari kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota dengan menggunakan anggaran APBN sebesar Rp 14.116.581.000.- dan anggaran APBD Kab. sebesar Rp3.144.129.707 ,-. Total anggaran Rp., 17.260.710.707- dengan realisasi keuangan Rp. 15.374.645.149,- 89%.

Tabel 34. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah

| KEGIATAN | INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT) | REALISASI ANGGARAN | | | | | |
|----------|-----------------------------|--------------------|-----|--------|-----------|-----|---|
| | | APBD KAB | DAK | JUMLAH | FISIK (%) | Rp. | % |

*Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Polewali Mandar*

| | | | | | | | |
|---|---------------------------------|-------------|----------------|----------------|---------|----------------|-----|
| Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota | Persentase Akses Sanitasi Layak | 225.560.694 | 11.870.935.606 | 12.096.496.300 | 98,88 % | 11.992.074.129 | 99% |
|---|---------------------------------|-------------|----------------|----------------|---------|----------------|-----|

Berdasarkan tabel diatas program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah dengan Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan menggunakan anggaran APBN sebesar Rp 11.870.935.606 dan anggaran APBD Kab. sebesar Rp.225.560.694, Total anggaran Rp. 12.096.496.300,- dengan realisasi keuangan Rp. 11.992.074.129,- Persentase 99%.

Tabel 35. Program Penataan Bangunan Gedung

| KEGIATAN | INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT) | REALISASI ANGGARAN | | | | | |
|---|--|--------------------|-----|---------------|-----------|---------------|-----|
| | | APBD KAB | DAK | JUMLAH | FISIK (%) | Rp. | % |
| Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung | Persentase Prasarana Pemerintahan dan Sarana Umum dalam Kondisi Baik | 1.465.945.505 | - | 1.465.945.505 | 89,65 % | 1.347.060.031 | 92% |

Berdasarkan tabel diatas Program Penataan Bangunan Gedung dengan menggunakan anggaran APBD sebesar Rp 1.465.945.505,- dengan realisasi keuangan Rp. 1.347.060.031,- dengan persentase 52%. Tidak tercapainya realisasi anggaran 100% karena adanya retensi anggaran.

Sasaran 4 : Meningkatnya Kualitas Jasa Konstruksi
Untuk mencapai sasaran tersebut maka Program/kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

Tabel 36. Program Pengembangan Jasa Konstruksi

| KEGIATAN | INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT) | REALISASI ANGGARAN | | | | | |
|---|---|--------------------|-----|-------------|-----------|------------|-----|
| | | APBD KAB | DAK | JUMLAH | FISIK (%) | Rp. | % |
| Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi | Indeks Kepuasan pelayanan Jasa konstruksi | 150.794.540 | - | 150.794.540 | 100% | 24.937.660 | 17% |
| Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/ Kota | Indeks Kepuasan pelayanan Jasa konstruksi | 30.557.106 | - | 30.557.106 | 100% | 12.182.300 | 40% |

Berdasarkan tabel diatas Program Pembinaan Jasa Konstruksi terdiri dari kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi dengan menggunakan anggaran APBD Kab. sebesar Rp. 150.794.540,- dengan realisasi keuangan sebesar 24.937.660 17%. Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi cakupan Daerah Kabupaten/Kota dengan menggunakan anggaran APBD Kab. Sebesar Rp 30.557.106.- realisasi keuangan 12.182.300, 40%. Kegiatan

Sasaran 5 : Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Ruang

Untuk mencapai sasaran tersebut maka Program/kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

Tabel 37. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang

| KEGIATAN | INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT) | REALISASI ANGGARAN | | | | | |
|--|---|--------------------|-----|-------------|-----------|------------|-----|
| | | APBD KAB | DAK | JUMLAH | FISIK (%) | Rp. | % |
| Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Rancangan RRTR | 331.102.324 | - | 331.102.324 | 100% | 28.749.094 | 9% |
| Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum | 153.102.324 | - | 153.102.324 | 100% | 72.610.203 | 47% |

*Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Polewali Mandar*

| | | | |
|--|-----------------------|--|--|
| | Bidang Penataan Ruang | | |
|--|-----------------------|--|--|

Berdasarkan tabel diatas Program Penyelenggaraan Penataan Ruang terdiri dari kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota dengan menggunakan anggaran APBD Kab. sebesar Rp. 331.102.324,- dengan realisasi keuangan sebesar 28.749.094, 9%.. Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota anggaran APBD Kab. Sebesar Rp 153.102.324,- ,realisasi keuangan Rp. 72.610.203,- atau 47%,. Pada kegiatan ini Realisasi anggaran tidak maksimal disebabkan karena kurangnya anggaran yang tersedia.

Sasaran 6 : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Perangkat Daerah

Untuk mencapai sasaran tersebut maka Program/kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

Tabel 38. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

| KEGIATAN | INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT) | REALISASI ANGGARAN | | | | | |
|--|---|--------------------|-----|---------------|-----------|-------------------|-----|
| | | APBD KAB | DAK | JUMLAH | FISIK (%) | Rp. | % |
| Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Presentase Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Yang Disusun Sesuai Standar dan Tepat Waktu | 26.770.600 | - | 26.770.600 | 100% | 10.869.630 | 41% |
| Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Presentase Penyampaian Laporan Keuangan Sesuai Standar dan Tepat Waktu | 7.608.898.816 | - | 7.608.898.816 | 100% | 7.065.141.040 | 93% |
| Administrasi Umum Perangkat Daerah | Presentase Tertib Ketatausahaan Kantor | 282.166.885 | - | 282.166.885 | 99% | 219.439.874 | 78% |
| Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Presentase Tertib Ketatausahaan Kantor | 31.608.360 | - | 31.608.360 | 1% | 74.591.000 | 46% |

*Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Polewali Mandar*

| | | | | | | | |
|--|---|---------------|--|---------------|------|--------------|-----|
| Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Presentase Tertib Ketatausahaan Kantor | 2.734.087.959 | | 2.734.087.959 | 83% | 2.501661.677 | 91% |
| Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Presentase Tertib Ketatausahaan Kantor | 202.585.880 | | 202.585.880 | 100% | 102.661.191 | 38% |

Berdasarkan tabel 3.35 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota dengan menggunakan anggaran APBD Kab. sebesar Rp. **10.952,751,000,-** dengan realisasi keuangan **7.086.880.300** atau sebesar **64,70%**.

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (LAKIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar tahun 2025 disusun untuk memaparkan pencapaian Tujuan, Sasaran dan Indikator kinerja yang telah dicapai dalam tahun anggaran 2025. Pemaparan capaian kinerja ini merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar terhadap publik. Laporan ini diharapkan pula dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja dan penyempurnaan strategi pencapaian sasaran kinerja.

Ada beberapa hal yang perlu digaris bawahi dalam hal penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Ini yaitu :

1. Gambaran umum tentang pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang selama tahun 2025 dapat dikatakan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana, beberapa kegiatan tidak mencapai target bahkan ada yang melampaui dari target.
2. Terdapat beberapa kegiatan yang realisasinya lebih rendah dari target yang telah ditetapkan. Sebagian besar masalah utamanya masih membutuhkan tambahan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan. Solusi, agar kedepannya lebih berhati-hati dalam menentukan proyeksi target agar dapat memenuhi pencapaian sasaran yang telah ditentukan berdasarkan anggaran yang disediakan.
3. Realisasi anggaran masih mengalami keterlambatan, hal ini terutama disebabkan oleh tidak tersedianya anggaran sehingga Pelaksanaan Kegiatan terlambat dilaksanakan akhirnya tidak menyediakan tenggang waktu pelaksanaan yang cukup dan jangka waktu pemeliharaan selama 6 (enam) bulan, akan mengakibatkan setidaknya dana sebesar 5% dari nilai proyek mengalami retensi, hal ini mempengaruhi beban pendanaan pada tahun berikutnya belum menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
4. Meningkatkan bentuk-bentuk pengawasan/monitoring yang efektif terhadap pelaksanaan kegiatan dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan hingga

pelaporan dilingkup interen maupun dengan melibatkan pihak-pihak terkait untuk meminimalisir terjadinya kesalahan sehingga bisa mencapai hasil yang maksimal.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar tahun 2025 ini disampaikan untuk dijadikan bahan masukan dan pertimbangan selanjutnya. Dengan keterbatasan tenaga dan waktu yang ada pada kami, kritik dan saran kami harapkan dari pihak lain guna menyempurnakan laporan ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kita bimbingan, Rahmat, dan Karunia-Nya kepada kita semua dalam rangka melaksanakan tugas di masa mendatang.

Polewali, Februari 2025

**KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
PENATAAN RUANG**

Ir. HUSAIN ISMAIL, ST.,M.AP

Pangkat : Pembina

NIP : 19720809 200502 1 003

